

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), DAN *RETURN ON ASSETS* (ROA) TERHADAP PEMBIAYAAN BPRS DI INDONESIA PERIODE 2018-2022



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

ISTIQOMAH
NIM. 1617202060

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Istiqomah

NIM : 1617202060

Jenjang : S.1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Return On Assets (ROA) Terhadap Pembiayaan BPRS Di Indonesia Periode 2018-2022.

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 10 April 2023

Saya yang menyatakan,



Istiqomah

NIM.1617202060



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), DAN *RETURN ON ASSETS* (ROA) TERHADAP PEMBIAYAAN BPRS DI INDONESIA PERIODE 2018-2022

Yang disusun oleh Saudara **Istiqomah NIM 1617202060** Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Senin** tanggal **17 April 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. Atabik, M.Ag.
NIP. 19651205 199303 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji

Umdah Aulia Rohmah, M.H.
NIP. 19930421 202012 2 015

Pembimbing/Penguji

Rahmini Hadi, S.E., M.Si.
NIP. 19701224 200501 2 001

Purwokerto, 05 Mei 2023

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di-
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Istiqomah NIM 1617202060 yang berjudul :

**Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR),
dan Return On Assets (ROA) Terhadap Pembiayaan
BPRS Di Indonesia Periode 2018-2022.**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 10 April 2023
Pembimbing,



Rahmini Hadi, S.E., M.Si.
NIP. 19701224 200501 2 001

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), DAN *RETURN ON ASSETS* (ROA) TERHADAP PEMBIAYAAN BPRS DI INDONESIA PERIODE 2018-2022

Oleh: Istiqomah

NIM. 1617202060

Email: istiqomah2855@gmail.com

ABSTRAK

Pembiayaan secara luas diartikan sebagai financing yakni pendanaan yang diberikan supaya memberi dukungan investasi yang sudah dirancang baik yang dilaksanakan sendiri atau orang lain. Penelitian ini dilakukan karena melihat jumlah pembiayaan pada BPRS di Indonesia dari tahun 2018 – 2022 terus mengalami kenaikan yang signifikan setiap tahunnya, sedangkan beberapa rasio keuangan antara lain Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return On Assets* (ROA) terhadap pembiayaan bprs di indonesia periode 2018-2022. Populasi dari penelitian ini ialah laporan keuangan bulanan BPRS Indonesia yang dipublikasikan di website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode tahun 2018-2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), dan pembiayaan BPRS Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan BPRS di Indonesia periode 2018 – 2022. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan BPRS di Indonesia periode 2018 – 2022. *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan BPRS di Indonesia periode 2018 – 2022. Dan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return On Assets* (ROA) secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan BPRS di Indonesia. DPK, CAR dan ROA memberikan kontribusi terhadap pembiayaan yaitu sebesar 97,6%. sedangkan sisanya 2,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

Kata kunci: Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA) dan Pembiayaan.

THE EFFECT OF THIRD PARTY FUNDS (DPK), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), AND RETURN ON ASSETS (ROA) ON BPRS FINANCE IN INDONESIA PERIOD 2018-2022

Istiqomah

NIM. 1617202060

Email: istiqomah2855@gmail.com

ABSTRACT

Funding is broadly defined as financing, namely funding provided in order to provide investment support that has been designed either by oneself or by someone else. This research was conducted because it saw the amount of financing at BPRS in Indonesia from 2018 - 2022 continue to experience a significant increase every year, while several financial ratios include Third Party Funds (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Return On Assets (ROA) decrease.

This research was conducted to examine the effect of Third Party Funds (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Return On Assets (ROA) on BPRS financing in Indonesia for the 2018-2022 period. The population of this study is the monthly financial reports of Indonesian BPRS which are published on the official website of the Financial Services Authority (OJK) for the 2018-2022 period. The samples used in this study are data on Third Party Funds (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), and Indonesian BPRS financing. This research method uses multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that Third Party Funds (DPK) partially have a significant effect on BPRS financing in Indonesia for the 2018 – 2022 period. Capital Adequacy Ratio (CAR) partially has no significant effect on BPRS financing in Indonesia for the 2018 – 2022 period. Return On Assets (ROA) partially has a significant effect on BPRS financing in Indonesia for the period 2018 – 2022. And the variables Third Party Funds (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Return On Assets (ROA) jointly affect BPRS financing in Indonesia. DPK, CAR and ROA contributed 97.6% to financing, while the remaining 2.4% is influenced by other variables not included in this study.

Keywords: *Third Party Funds (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA) and Financing.*

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	Ĥ	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	d'ad	d'	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ža	Ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em

ن	nun	N	'en
و	waw	W	W
هـ	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sanadang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila ta'marbutoh hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulisdengan

زكاة لفر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
----------	---------	----------------------

4. Vokal pendek

َ	Fathah	Ditulis	a
ِ	Kasrah	Ditulis	i
ُ	Dammah	Ditulis	u

5. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تنس	Ditulis	<i>Tansa</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	i
	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

6. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لانشكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qomariyyah

القرآن	ditulis	<i>Al-qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>Al-qiyas</i>

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>As-sama</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوئ الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur kita panjatkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa manusia kepada jalan yang penuh pengetahuan.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Moh. Roqib, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Fauzi, M.Ag. Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Ridwan, M.Ag. Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Sulkhan Chakim, S.Ag., M.M. Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak. Ketua jurusan Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Rahmini Hadi, S.E., M.Si. Dosen pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Terima kasih saya ucapkan atas segala bimbingan, arahan, motivasi dan kesabarannya demi terselesaikannya penulisan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan perlindungan dan membalas semua kebaikan ibu.

8. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Orang tua penulis, Bapak Muhromin dan Ibu Paryati merupakan orang tua terhebat yang telah mencurahkan kasih sayangnya, merawat, mendidik, memberikan semangat dan do'a-do'a terbaiknya kepada penulis.
10. Keluarga Perbankan Syari'ah B 2016.
11. semua teman dan sahabat yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis berupaya semaksimal mungkin agar skripsi ini menjadi sempurna. Namun penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk menjadikan skripsi ini lebih baik.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 10 April 2023



Istiqomah

NIM.1617202060

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	8
B. Kerangka Pemikiran.....	19
C. Kajian Pustaka.....	22
D. Hipotesis.....	25
E. Landasan Teologis	26
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Variabel Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32

F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	39
B. Analisis Data Penelitian	41
C. Pembahasan Hasil Penelitian	55
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Pembiayaan, CAR, ROA dan DPK BPRS Periode 2018-2022
Tabel 2	Penelitian Terdahulu
Tabel 3	Hasil Uji Analisis Deskriptif
Tabel 4	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Hipotesis 1
Tabel 5	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Hipotesis 2
Tabel 6	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Hipotesis 3
Tabel 7	Hasil Uji Normalitas One-Sampel Kolmogorov-Smirnov
Tabel 8	Hasil Uji Multikolinearitas
Tabel 9	Hasil Uji Autokorelasi
Tabel 10	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Tabel 11	Hasil Uji T
Tabel 12	Hasil Uji F
Tabel 13	Hasil Analisis Koefisien Determinasi



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Kerangka Pemikiran
Gambar 2 Hasil Uji Normalitas Uji Grafik
Gambar 3 Hasil Uji Normalitas P-Plot
Gambar 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan hal yang berkaitan dengan bank, lembaga, aktivitas usaha serta metode dan proses untuk melaksanakan aktivitas usaha (Hasibuan, 2007). Berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank ialah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, 2017). Jadi aktivitas pokok perbankan yaitu penghimpunan dana serta Penyaluran dana.

Menurut (Muhammad, 2011) Bank IsIam atau dinamakan bank syariah merupakan bank yang melakukan aktivitas usahanya dengan cara tidak mengandalkan bunga. Bank IsIam adalah lembaga keuangan yang berupaya dalam memberi pembiayaan serta layanan lain pada lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang pengedarannya berdasarkan prinsip syariat IsIam.

Keberadaan Bank Islam dimaksudkan bisa memberi sumbangsih pada perkembangan perekonomian masyarakat dengan memberikan pembiayaan. Melalui pembiayaan tersebut Bank IsIam bisa bermitra bersama nasabah supaya terjalin hubungan antara Bank IsIam dan nasabah tidak lagi menjadi kreditur dan debitur melainkan hubungan kemitraan.

Berdasarkan jenisnya, bank syariah terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) (Wirosa, 2009).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yaitu Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak melakukan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPRS menyalurkan dananya dalam bentuk pembiayaan yang kemudian akan memperoleh margin bagi hasil yang menjadi pendapatan utama bagi BPRS.

Pembiayaan adalah pendanaan yang disalurkan guna memberi dukungan investasi yang sudah terencana baik dilaksanakan oleh orang tersebut atau orang lain. Berdasarkan makna sempitnya pembiayaan didefinisikan sebagai pendanaan yang dilaksanakan oleh lembaga yang memberi pembiayaan misalnya bank syariah untuk nasabahnya (Andrianto & Firmansyah, 2019).

Berdasarkan UU No.10 tahun 1998 tentang perbankan menyatakan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Menurut (Siamat, 2005) dalam (Ismail, 2016) Bank dalam melakukan pembiayaan terpengaruh dari beberapa faktor diantaranya faktor internal dan eksternal. Faktor internal di bank dihubungkan dengan kebijakan serta strategi operasional bank misalnya keputusan yang berhubungan dengan pemberian modal, biaya dan pengelolaan risiko bank. Untuk mengetahui keadaan internal perusahaan bisa diketahui melalui rasio keuangan (Nahrawi, 2017).

Sedangkan faktor eksternal menurut (Rivai, 2013:166) dalam (Nurbiaty, 2017) faktor eksternal yaitu keadaan ekonomi, aktivitas serta keadaan pemerintah, kondisi atau perkembangan pasar modal, aturan pemerintah dan juga BI.

Perilaku penawaran kredit perbankan, selain dipengaruhi oleh dana yang tersedia yang bersumber dari Dana Pihak Ketiga (DPK), juga dipengaruhi oleh persepsi bank terhadap prospek usaha debitur dan kondisi perbankan itu sendiri seperti permodalan atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR), jumlah kredit macet atau *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (Warjiyo, 2004). Suseno dan Piter (2003) mengemukakan bahwa indikator yang dapat mempengaruhi keputusan bank dalam memberikan kredit pada debitur ialah faktor rentabilitas atau tingkat laba yang diketahui melalui ROA (Adzimatunur, Hartoyo, & Wilasih, 2015)

Berikut adalah tabel kuantitatif BPRS periode Desember 2018 sampai dengan Desember 2022.

Tabel 1
Data Pembiayaan, CAR, ROA dan DPK BPRS periode
2018-2022

Periode	Pembiayaan*	CAR (%)	ROA (%)	DPK*
2018	9.084.467	19,33	1,87	8.134.938
2019	9.943.320	17,99	2,61	8.731.890
2020	10.681.499	28,60	2,01	9.819.043
2021	11.983.801	23,79	1,73	11.591.692
2022	14.448.275	24,42	1,92	13.446.353

Sumber: www.ojk.go.id. Statistik Perbankan Syariah

*Dalam Juta Rupiah

Berdasarkan Tabel 1 data memperlihatkan perolehan yang berbeda dengan pembiayaan yang di salurkan oleh BPRS. Penyaluran pembiayaan yang dilakukan memperlihatkan peningkatan signifikan setiap tahunnya, tetapi rasio-rasio mengalami fluktuasi.

Semakin tinggi CAR, dapat meningkatkan sumber daya finansial yang bisa dimanfaatkan dalam keperluan mengembangkan usaha serta mencegah terjadinya kerugian yang dikarenakan penyaluran kredit.

Berdasarkan Tabel 1 penurunan CAR terjadi pada Desember 2019 yaitu menjadi 17,99% sedangkan jumlah pembiayaan naik menjadi Rp.9.943.320. Pada Desember 2021 CAR juga mengalami penurunan menjadi 23% dan jumlah pembiayaan mengalami kenaikan menjadi Rp.11.983.801. Dari hasil analisis sementara, CAR tidak selalu berpengaruh positif terhadap pembiayaan.

Semakin tinggi ROA sebuah bank semakin besar pula laba yang diperoleh bank tersebut dengan laba yang besar sehingga sebuah bank bisa memberikan kredit semakin banyak.

Berdasarkan Tabel 1 Pada Desember 2020 ROA mengalami penurunan menjadi 2,01% sedangkan pembiayaan mengalami kenaikan menjadi Rp.10.681.499. Penurunan ROA juga terjadi pada Desember 2021 menjadi 1,73% sedangkan pembiayaan naik menjadi Rp.11.983.801. Dari hasil analisis sementara, ROA tidak selalu mempengaruhi pembiayaan.

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang diperoleh melalui masyarakat yang menjadi sumber dana paling besar yang bisa diandalkan oleh bank. Umumnya dana tersebut berbentuk giro, tabungan serta deposito. Besarnya dana yang bisa diperoleh dari masyarakat bisa mengoptimalkan banyaknya penyaluran kredit dari bank.

Berdasarkan Tabel 1 DPK dari Desember 2018 terus mengalami kenaikan sampai dengan Desember 2022 dan jumlah pembiayaan juga mengalami kenaikan. Perihal tersebut memperlihatkan DPK berpengaruh positif pada pembiayaan. Akan tetapi pada bulan Mei 2018 DPK mengalami penurunan menjadi Rp.7.149.497 sedangkan pembiayaan naik menjadi Rp.8.536.189. Pada bulan Februari 2019 DPK juga mengalami penurunan menjadi Rp.8.082.299 sedangkan pembiayaan naik menjadi Rp.9.189.877. Pada bulan April 2019 DPK juga turun menjadi Rp.8.030.510 sedangkan pembiayaan naik menjadi Rp.9.555.486. Pada bulan Mei 2019 DPK turun menjadi Rp.7.958.806 sedangkan pembiayaan naik menjadi Rp.9.736.242. Pada bulan Februari 2020 DPK juga turun menjadi Rp.9.078.262 sedangkan pembiayaan naik menjadi Rp.10.426.483. Pada bulan April 2021 DPK turun menjadi Rp.9.817.072 sedangkan pembiayaan naik menjadi Rp.11.105.042. Penurunan DPK juga terjadi pada bulan Februari 2022 menjadi Rp.11.564.463 sedangkan pembiayaan naik menjadi Rp.12360.790. Berdasarkan analisis sementara, DPK tidak selalu mempengaruhi pembiayaan.

Beberapa penelitian yang terkait dengan pembiayaan tidak konsisten pada variabel-variabel penelitian tersebut. Pada variabel CAR penelitian dari Nahrawi (2017) memperlihatkan CAR berpengaruh positif pada pembiayaan, sedangkan penelitian menurut Ratu Vien Sylvia Aziza dan Ade Sofyan

Mulazid (2017) memperlihatkan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan.

Penelitian ROA menunjukkan perolehan yang berbeda, seperti penelitian dari Nahrawi (2017) mengemukakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap pembiayaan, sementara penelitian dari Suci Annisa dan Dedi Fernanda (2017) memperlihatkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan pada pembiayaan dan.

Hasil lain yang dilakukan oleh Ryad (2017) memperlihatkan bahwa DPK berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan sementara penelitian lain dari Aziza (2017), Yupin Kirana Siagian (2017), memperlihatkan DPK tidak berpengaruh signifikan pada pembiayaan.

Perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya yang telah dikemukakan mempunyai perolehan yang berbeda, maka terjadi *research gap* terkait pengaruh CAR, ROA, dan DPK terhadap pembiayaan.

Dari latar belakang tersebut, penulis memiliki ketertarikan untuk meneliti lebih lanjut berjudul **“PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), DAN RETURN ON ASSETS (ROA) TERHADAP PEMBIAYAAN BPRS DI INDONESIA PERIODE 2018-2022”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, rumusan masalah pada penelitian ini ialah:

1. Apakah DPK berpengaruh pada pembiayaan BPRS di Indonesia?
2. Apakah CAR berpengaruh pada pembiayaan BPRS di Indonesia?
3. Apakah ROA berpengaruh pada pembiayaan BPRS di Indonesia?
4. Apakah DPK, CAR, dan ROA secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan BPRS di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai penelitian ini ialah:

1. Mengetahui pengaruh DPK terhadap pembiayaan BPRS di Indonesia.

2. Mengetahui pengaruh CAR terhadap pembiayaan BPRS di Indonesia.
3. Mengetahui pengaruh ROA terhadap pembiayaan BPRS di Indonesia.
4. Mengetahui pengaruh DPK, CAR, dan ROA secara bersama-sama terhadap pembiayaan BPRS di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Perolehan penelitian ini dimaksudkan dapat berkontribusi ilmiah pada kajian terkait faktor yang mempengaruhi pembiayaan pada BPRS di Indonesia.
 - b. Dijadikan rujukan oleh penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis
Menambah wawasan serta pengetahuan empiris terkait sesuatu yang mempengaruhi pembiayaan Bank Syariah.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisa skripsi ini akan di susun sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BABII Landasan Teori

Bab ini berisi landasan teori yang melandasi penelitian sebagai acuan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan, keterkaitan antar variabel, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, pengumpulan data dan analisis data yang digunakan dalam penelitian

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan dan melakukan serangkaian uji yang berkaitan dengan penelitian untuk mengetahui kebenaran penelitian.

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran atas penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Stewardship Theory*

Menurut Donaldson dan Davis (1989,1991) teori *stewardship* mempunyai akar psikologi dan sosiologi yang di desain untuk menjelaskan situasi dimana manajer sebagai *steward* dan bertindak sesuai keinginan pemilik. Dalam teori *stewardship* manajer akan berperilaku sesuai kepentingan bersama. Ketika kepentingan pemilik dan *steward* tidak sama, *steward* akan berusaha bekerja sama daripada menentangnya, karena *steward* merasa kepentingan bersama dan berperilaku sesuai dengan perilaku pemilik merupakan pertimbangan yang rasional karena *steward* lebih melihat pada usaha untuk mencapai tujuan organisasi (Raharjo, 2007).

Teori *stewardship* adalah teori yang menggambarkan situasi dimana para manajer tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan kepada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi, sehingga teori ini mempunyai dasar psikologi dan sosiologi yang telah dirancang dimana para eksekutif sebagai *steward* termotivasi untuk bertindak sesuai keinginan prinsipal, selain itu perilaku *steward* tidak akan meninggalkan organisasinya sebab *steward* berusaha mencapai sasaran organisasinya. Teori ini didesain bagi para peneliti untuk menguji situasi dimana para eksekutif dalam perusahaan sebagai pelayan dapat termotivasi untuk bertindak dengan cara terbaik pada principalnya (Anton, 2010).

Berkaitan dengan teori *stewardship* dapat dipahami dalam produk pembiayaan lembaga perbankan. Dalam hal ini bank syariah sebagai *steward* untuk mengelola dana dari masyarakat yang pada umumnya mampu mengakomodasi semua kepentingan bersama antara *principal* dan *steward* yang mendasarkan pada pelayanan yang memiliki perilaku dia

dapat dibentuk agar selalu dapat di ajak bekerja sama dalam organisasi (Mizan, 2017).

Kalihatu (2006) menyatakan bahwa teori *stewardship* dibangun diatas asumsi filosofis mengenai sifat manusia, yaitu pada hakikatnya manusia dapat dipercaya, mampu bertindak dengan penuh tanggung jawab, memiliki integritas dan kejujuran terhadap pihak lain. Inilah yang tersirat dalam hubungan fidusia (hubungan berlandaskan kepercayaan) yang dikehendaki para pemegang saham. Dengan kata lain, teori *stewardship* memandang manajemen sebagai pihak yang dapat di percayai untuk bertindak dengan sebaik-baiknya bagi kepentingan publik maupun pemegang saham (Kusnianingrum, 2016). Penerapan teori *stewardship* pada penelitian ini adalah berdasarkan hubungan kepercayaan dan kejujuran antara pihak bank terhadap nasabah dalam menyalurkan pembiayaan. Sehingga akan mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Teori Dana Pihak Ketiga (DPK)

a. Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK)

DPK merupakan dana yang diperoleh dari masyarakat yang menjadi sumber pendanaan paling besar yang bisa diandalkan oleh bank (Dendawijaya, 2005).

Menurut Ismail (2010) DPK atau yang biasa disebut sebagai dana masyarakat ialah dana yang dikumpulkan oleh bank yang diperoleh dari masyarakat dan terdiri dari masyarakat perseorangan atau badan usaha. Bank memberi penawaran produk simpanan pada masyarakat untuk memperoleh dananya (Gift, 2017).

Menurut UU No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, dalam Pasal 1 menyatakan, “Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada Bank Syariah dan/atau UUS berdasarkan akad *wadiah* atau akad yang lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dalam bentuk giro, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu”. Dalam masyarakat yang diperoleh oleh

bank adalah sumber pendanaan paling besar yang bisa diandalkan oleh bank dan memiliki tiga macam antara lain giro, tabungan dan deposito (Aziza & Mulazid, 2017).

b. Jenis-jenis Dana Pihak Ketiga

Menurut (Dendawijaya, 2005) DPK terdiri dari:

1) Giro

Giro merupakan BPK yang terdapat pada bank yang penarikannya bisa dilaksanakan kapanpun melalui cek, bilyet giro, serta Surat Perintah pembayaran lain atau melalui pemindahbukuan.

Pada penerapannya, giro di Tata usahakan oleh bank pada sebuah rekening yang dinamakan rekening koran. Rekening koran terbagi dalam beberapa jenis:

- a) Rekening yang di atas namakan perseorangan
- b) Rekening yang di atas namakan suatu unit usaha, serta
- c) Rekening bersama.

Menurut Siamat (1993: 100), sifat sumber dana tersebut bisa masuk pada kategori sangat labil dikarenakan yang memegang rekening giro bisa mengambil dana tersebut kapanpun dan tidak diharuskan memberitahukan dahulu pada bank. Jenis simpanan masyarakat tersebut tidak mempunyai jatuh tempo.

2) Deposito

Deposito atau simpanan berjangka merupakan DPK pada bank yang penarikannya bisa dilaksanakan dengan jangka waktu tertentu sesuai perjanjian. Berbeda halnya dengan giro, deposito bisa diletakkan pada bank dikarenakan pemiliknya memiliki ketertarikan pada tingkat bunga yang dijanjikan oleh bank serta terdapat kepercayaan bahwa ketika telah jatuh tempo dana tersebut bisa diambil. Ada beberapa macam deposito yakni:

- a) deposito berjangka

- b) sertifikat deposito, dan
- c) *deposit on call*.

Deposito berjangka adalah bukti simpanan yang diberikan oleh bank atas nama, sementara sertifikat deposito diberikan oleh bank atas unjuk. Di samping hal tersebut, sertifikat deposito bisa dipindahkan, dijual serta bisa menjadi penjamin bagi permohonan kredit kepada bank.

3) Tabungan

Tabungan merupakan simpanan pihak ketiga yang terdapat pada bank serta penarikannya hanya bisa dilaksanakan sesuai syarat yang ditentukan.

Keberadaan beberapa deregulasi pada perbankan misalnya paket Juni 1983 dan paket Oktober 1998 mengakibatkan seluruh bank mempunyai jenis produk tabungan menggunakan nama tertentu dan merangsang serta menjadikan nasabahnya tertarik. Seluruh bank diperbolehkan dalam mengoptimalkan sendiri bermacam-macam jenis tabungan berdasarkan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan tidak harus memperoleh persetujuan dari bank sentral, misalnya diperkenalkannya Tabungan harian, terdapat undian berhadiah serta mudahnya dalam memberi setoran atau pengambilan dana dan bermacam-macam fasilitas lain.

3. *Capital Adequacy Ratio (CAR) Theory*

a. *Pengertian Capital Adequacy Ratio (CAR)*

CAR adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana berbagai aktiva Bank yang mempunyai risiko yang ikut dibiayai dari dana Modal sendiri bank, selain mendapatkan dana dari sumber selain bank, misalnya dana masyarakat, pinjaman, utang dan lain sebagainya. CAR rasio performa bank untuk menentukan kecukupan modal yang terdapat pada bank untuk menunjang aktiva yang memiliki risiko, contohnya kredit (Dendawijaya, 2005).

Menurut (Ali,2004) dalam (Dharma, 2015) CAR ialah rasio permodalan yang memperlihatkan kemampuan bank untuk memberi dana pada kebutuhan mengembangkan bisnisnya serta menanggung resiko dana yang merugi diakibatkan oleh kegiatan operasi bank. CAR menunjukkan sejauh mana penurunan asset bank masih dapat ditutup oleh equity bank yang tersedia, semakin tinggi CAR semakin baik kondisi bank.

b. Penerapan *Capital Adequacy Ratio* untuk Perbankan

CAR adalah aspek utama pada dunia perbankan. Modal bank terdiri atas modal inti dan pelengkap. Modal inti terdiri dari:

- 1) Modal setor, yakni modal yang disetorkan dengan efektif dari pemiliknya. Untuk bank milik koperasi modal setor berisi simpanan pokok dan wajib dari setiap anggota.
- 2) Agio saham, yakni selisih lebih dari harga saham dan nilai nominal saham.
- 3) Model sumbangan, yakni modal yang didapatkan dari pemberian saham salah satunya selisih nilai yang dicatat pada harga.
- 4) Cadangan umum, yakni cadangan yang terbentuk dari sisa keuntungan yang ditahan berdasarkan kesepakatan RUPS.
- 5) Cadangan tujuan, yakni bagian keuntungan usai pajak yang dibersihkan dengan maksud khusus berdasarkan persetujuan RUPS.
- 6) Laba ditahan, yakni saldo keuntungan bersih Setelah pajak yang RUPS memutuskan supaya tidak dibagikan.
- 7) Laba ditahan lalu, yakni keuntungan bersih tahun lalu setelah pajak yang sebelumnya tidak ditetapkan pemakaiannya oleh RUPS. Jumlahnya hanya diperhitungkan sebanyak 50% yang dijadikan modal inti. Jika tahun lalu terjadi kerugian maka dikurangi dengan modal inti.
- 8) Laba tahun berjalan, yakni keuntungan sebelum pajak yang didapatkan pada tahun berjalan. Keuntungan diperkirakan

sebanyak 50% yang menjadi modal inti serta jika tahun berjalan terjadi kerugian sehingga dikurangi dengan modal inti.

- 9) Bagian kekayaan bersih anak perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan, yakni modal inti anak perusahaan usai dikompensasikan serta menyertakan bank pada anak perusahaannya.

Sementara model pelengkap berisi cadangan yang dibentuk tidak diperoleh dari keuntungan setelah pajak serta pinjaman yang bersifat disamakan dengan modal. Secara keseluruhan model pelengkap bisa berbentuk:

- 1) Cadangan revaluasi aktiva tetap.
- 2) Cadangan penghapusan aktiva yang diklasifikasikan.
- 3) Model pinjaman yang bercirikan tidak Memperoleh jaminan dari bank yang berkaitan serta disamakan bersama modal serta sudah dibayar sepenuhnya, tidak bisa dibayarkan lunas atas kemauan pemiliknya jika tidak memperoleh persetujuan BI, berkedudukan sama dengan modal pada perihal memperoleh kerugian bank, pembayaran bunga bisa ditangguhkan jika bank mengalami kerugian.
- 4) Pinjaman subordinasi yang sesuai syarat antara lain terdapat perjanjian yang ditulis antara pihak pemberi pinjaman dan pihak bank, telah disetujui BI, tidak Memperoleh jaminan dari bank yang berkaitan, paling tidak memiliki jangka waktu 5 tahun, pelunasan pinjaman diharuskan telah disetujui BI, pada perihal terjadi likuidasi berlaku di akhir (Muhamad, 2017).

c. Perhitungan Kebutuhan Modal Minimum Bank

Perhitungan ini berdasarkan rasio perbandingan antara modal yang terdapat pada bank serta total aktiva tertimbang berdasarkan risiko (ATMR). Langkah-langkah yang dilakukan diantaranya ialah:

- 1) ATMR aktiva neraca dihitung melalui perkalian nilai nominal setiap aktiva yang berkaitan dengan bobot resiko dari setiap pos aktiva neraca.
- 2) ATMR aktiva administratif dihitung melalui perkalian besarnya rekening administratif yang berkaitan dengan bobot resiko setiap pos rekening.
- 3) Total ATMR = ATMR aktiva neraca + ATMR aktiva administratif.
- 4) Rasio modal bank dihitung dengan melalui perbandingan antara modal bank (modal inti + modal pelengkap) dan total ATMR.
- 5) Perolehan rasio selanjutnya membandingkan dengan kewajiban untuk menyediakan modal minimum (8%) (Dendawijaya, 2005).

CAR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)}} \times 100\%$$

4. *Return on Assets (ROA) Theory*

a. *Pengertian Return On Assets (ROA)*

ROA ialah rasio yang dipakai dalam menentukan kemampuan manajemen bank untuk mendapatkan keuntungan secara menyeluruh. Besarnya ROA suatu bank maka memperlihatkan besarnya taraf laba yang diraih oleh bank tersebut serta memperlihatkan posisi bank yang baik dari segi pemakaian aset (Dendawijaya, 2005).

Menurut (Riyanto,1997) dalam (Ikhwal, 2016, hal. 214) ROA termasuk rasio profitabilitas supaya menentukan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan melalui penggunaan keseluruhan aktiva yang dimiliki serta setelah biaya modal dikeluarkan dari analisis. ROA adalah rasio keuangan bersih pajak yang juga berarti suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki perusahaan.

b. Tujuan dan Manfaat *Return On Assets*

ROA mempunyai tujuan serta kegunaan dan tidak sekedar untuk yang mempunyai usaha atau manajemen saja melainkan pada pihak diluar perusahaan khususnya untuk pihak yang mempunyai hubungan dengan perusahaan.

Untuk perusahaan atau pihak diluar perusahaan, ROA bertujuan untuk:

- 1) Supaya melakukan pengukuran serta perhitungan keuntungan yang didapatkan perusahaan pada sebuah periode.
- 2) Supaya memberi penilaian posisi keuntungan perusahaan tahun sebelumnya dan tahun saat ini.
- 3) Supaya memberi penilaian Bagaimana perkembangan keuntungan dari waktu ke waktu.
- 4) Supaya memberi penilaian seberapa besar keuntungan bersih Setelah pajak dan modal sendiri.
- 5) Supaya melakukan pengukuran produktivitas keseluruhan dana perusahaan yang dipakai baik itu model pinjaman atau Modal sendiri.
- 6) Supaya melakukan pengukuran produktivitas dari keseluruhan dana perusahaan yang dipakai baik itu modal sendiri.
- 7) Serta tujuan lain.

Selain itu, keuntungan didapatkan diantaranya ialah:

- 1) Melihat seberapa besar tingkat keuntungan yang didapatkan perusahaan pada suatu periode.
- 2) Melihat kedudukan keuntungan perusahaan tahun sebelumnya dan tahun saat ini.
- 3) Melihat bagaimana perkembangan keuntungan dari waktu ke waktu.
- 4) Melihat seberapa besar keuntungan bersih Setelah pajak dan modal sendiri.

- 5) Melihat produktivitas dari keseluruhan dana perusahaan yang dipakai baik itu modal pinjama atau Modal sendiri
- 6) Keuntungan lainnya (Kasmir, 2014, hal. 197-198).

ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

5. Teori Pembiayaan

a. Pengertian pembiayaan

Pembiayaan termasuk tugas pokok perbankan yakni memberi layanan penyediaan dana supaya sesuai apa yang dibutuhkan pihak yang menjadi defisit unit (Antonio, 2001).

Pada artian sempit, pembiayaan dipakai dalam mendefinisikan pembiayaan yang dilaksanakan oleh lembaga pembiayaan misalnya bank syariah pada nasabahnya. Pembiayaan secara luas diartikan sebagai financing yakni pendanaan yang diberikan supaya memberi dukungan investasi yang sudah dirancang baik yang dilaksanakan sendiri atau orang lain (Nasution, 2018).

Istilah pembiayaan pada intinya *I believe, I trust*, saya percaya dan saya memberikan kepercayaan. Kata pembiayaan artinya *Trust* berarti lembaga pembiayaan yang merupakan *shahib al maal* memberikan kepercayaan pada individu supaya melaksanakan tugasnya. Dana tersebut seharusnya dipergunakan secara benar, adil serta disertai dengan ikatan serta syarat yang jelas dan saling memberi keuntungan untuk kedua pihak (Ilyas, 2015).

Berdasarkan sifat penggunaannya, pembiayaan terbagi ke dalam dua jenis yakni.

1) Pembiayaan produktif

Yakni pembiayaan yang bertujuan supaya memenuhi kebutuhan produksi dalam artian luas yakni supaya meningkatkan usaha, baik itu usaha produksi, perdagangan atau investasi.

2) Pembiayaan Konsumtif

Yakni pembiayaan yang dipakai dalam memenuhi kebutuhan konsumsi yang bisa habis untuk memenuhi kebutuhan.

b. Fungsi Pembiayaan

Keberadaan prinsip bank syariah yang melaksanakan pembiayaan sesuai prinsip syariah tidak sekedar supaya memperoleh laba dan ikut meramaikan usaha perbankan di Indonesia, melainkan ikut serta mewujudkan lingkungan bisnis yang aman (Nasution, 2018).

Fungsi pembiayaan dari bank syariah pada masyarakat yang menerima ialah:

1) Meningkatkan daya guna uang

Para penabung menyimpan uang mereka di bank yang berbentuk giro, tabungan dan deposito. Total dana yang terhimpun dari masyarakat tersebut dalam presentase tertentu ditingkatkan kegunaannya oleh bank guna membantu usaha dalam meningkatkan produktifitasnya.

2) Meningkatkan daya guna barang

Produsen dengan bantuan pembiayaan bank dapat memproduksi bahan mentah menjadi barang jadi sehingga tingkat utilitat dari bahan mentah tersebut akan meningkat.

3) Meningkatkan peredaran uang

Melalui pembiayaan, peredaran uang kartal maupun giral akan lebih berkembang oleh karena pembiayaan menciptakan suatu iklim yang kondusif dalam berusaha sehingga penggunaan uang akan bertambah baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

4) Menciptakan iklim yang kondusif dalam usaha

Bantuan pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat dari bank nantinya akan digunakan untuk memperbesar volume usaha dan meningkatkan produktivitas usaha.

5) Stabilitas ekonomi

Pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah nantinya akan ikut berperan guna menciptakan stabilitas perekonomian melalui pengendalian inflasi, peningkatan ekspor, rehabilitasi prasarana dan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan pokok masyarakat

6) Sebagai jembatan untuk mengendalikan pendapatan nasional

Pendapatan nasional sangat berhubungan dengan tingkat produktivitas masyarakat, sementara produktivitas tersebut dibantu dari keberadaan pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah.

7) Sebagai alat Hubungan Ekonomi Internasional

Bank menjadi lembaga kredit yang mempunyai cakupan yang luas hingga internasional. Pada perihal tersebut hubungan bilateral antara negara maju dan berkembang diperlihatkan oleh arus balik berbentuk pembiayaan yang bersifat lunak serta persyaratannya yang mudah (Yudiana, 2014).

c. Tujuan Pembiayaan

Tujuan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yakni supaya mengoptimalkan peluang kerja dan mensejahterakan perekonomian berdasarkan nilai-nilai Islam. Pembiayaan tersebut seharusnya dapat dirasakan oleh banyak pengusaha yang bergerak di bidang industri, pertanian serta perdagangan supaya menunjang peluang kerja dan produksi serta distribusi produk dan jasa supaya memenuhi kebutuhan dalam negeri ataupun ekspor (Nasution, 2018).

Pembiayaan adalah Sumber penghasilan untuk bank syariah. Sementara pembiayaan bank syariah bertujuan supaya memenuhi kepentingan serta apa yang dibutuhkan oleh stakeholders yakni:

1) Pemilik

Pembiayaan merupakan sumber penghasilan untuk bank, maka setiap yang memiliki bank berharap supaya mendapatkan dari proses pembiayaan yang dilaksanakan oleh bank.

2) Pegawai

Setiap pegawai menginginkan mendapatkan kesejahteraan dari bank dari penghasilan yang diperoleh bank pada berbagai proses pembiayaan yang dilaksanakan.

3) Masyarakat

Pemilik dana, masyarakat yang memiliki dana pastinya menginginkan untuk memperoleh penghasilan dari dana yang diinvestasikan dalam bentuk pembagian hasil.

4) Debitur yang berkaitan, produk pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah bisa meringankan masyarakat untuk pemenuhan kebutuhan atau pembiayaan konsumtif serta supaya mengoperasikan usaha pada sektor yang lebih produktif.

5) Masyarakat umum pada perihal ini konsumen dengan pembiayaannya bisa mendapatkan apa yang diperlukan.

6) Pemerintah

Pemerintah bisa memperoleh penghasilan dari pajak atas penghasilan yang diperoleh dari pembiayaan bank syariah.

7) Bank

Untuk bank yang bersangkutan, perolehan yang diperoleh dari proses menyalurkan pembiayaan dimaksudkan bisa meneruskan serta meningkatkan bisnisnya supaya selalu berjuang serta mengembangkan bisnisnya supaya dapat memberi layanan kepada masyarakat luas (Yudiana, 2014).

B. Kerangka Pemikiran

1. Hubungan Dana Pihak Ketiga dengan Pembiayaan

Menurut (Dendawijaya, 2003) dalam (Oktaviani & Pangestuti, 2012) DPK adalah sumber dana paling besar yang diandalkan oleh bank serta diperlukan oleh sebuah bank untuk mengoperasikan bank tersebut. Bank bisa menggunakan dana dari pihak ketiga tersebut supaya diposisikan pada pos yang menghasilkan pendapatan untuk bank, diantaranya yakni berbentuk kredit. Hampir seluruh bank penghasilan

pokoknya dari banyaknya penyaluran kredit sehingga pemberian kredit adalah aktivitas Bank yang utama untuk memperoleh laba.

Setelah DPK dikumpulkan oleh bank, maka berdasarkan fungsi intermediernya sehingga bank memiliki kewajiban menyalurkan dana tersebut (Muhamad, 2017).

Menurut (Muhammad, 2005) dalam (Nurbiaty, 2017) di antara sumber dana yang dipakai dalam pembiayaan ialah simpanan DPK. Maka besarnya DPK yang diperoleh bisa meningkatkan volume pembiayaan yang bisa diberikan.

2. Hubungan CAR dengan Pembiayaan

CAR adalah rasio yang memperlihatkan sejauh mana aktiva bank yang memiliki risiko ikut dibiayai dari dana modal tersebut selain mendapatkan dana dari sumber diluar misalnya pihak ketiga, pinjaman, serta dana yang lain.

CAR adalah rasio kinerja bank supaya menentukan kecukupan modal yang ada pada bank supaya menunjang aktiva yang memiliki resiko, contohnya kredit yang diberikan (Loen & Ericson, 2008).

Menurut (Kuncoro,2011) dalam (Sari S. A., 2020) CAR bisa berkontribusi cukup besar untuk pembiayaan, dikarenakan CAR adalah rasio kecukupan modal yang bisa menampung risiko kerugian yang mungkin terjadi pada bank. tingginya CAR memperlihatkan baiknya kemampuan bank tersebut dalam menanggung resiko setiap kredit dan aktiva produktif yang beresiko, serta bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan penyaluran pembiayaan secara optimal.

3. Hubungan *Return on Assets* dengan Pembiayaan

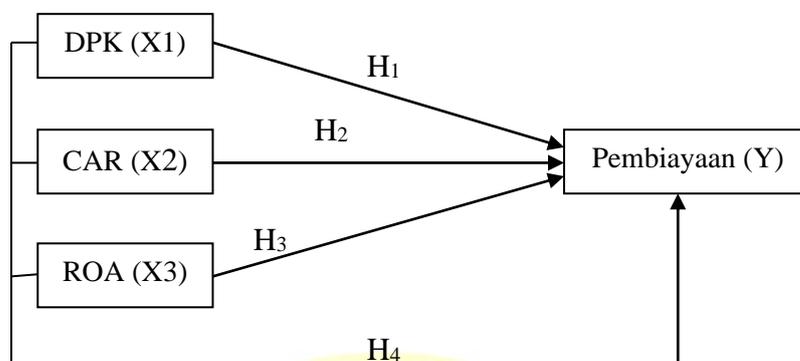
Menurut Rivai,dkk (2013) dalam (Kurniasari, 2017) ROA ialah kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktivanya supaya mendapatkan keuntungan. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang sudah dilaksanakan oleh perusahaan melalui penggunaan semua dana yang ada. Rasio ini bisa dibandingkan dengan tingkat bunga bank yang diberlakukan.

Menurut (Kasmir,2012) dalam (Sari S. A., 2020) tingginya ROA sebuah perusahaan mencerminkan penurunan penggunaan asset dalam memperoleh keuntungan. tingginya nilai ROA yang memperlihatkan membaiknya tingkat rentabilitas dan kesehatan rasio ROA memperlihatkan kestabilan keseluruhan modal serta keuntungan bank. Kondisi perbankan yang stabil bisa mengoptimalkan kemampuannya untuk memberikan pembiayaan.

4. Hubungan Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Return On Assets* dengan Pembiayaan

Pembiayaan ialah termasuk aktiva produktif yang menjadi lawan DPK. Sehingga permintaan dan penawaran pada pembiayaan juga harus memperhatikan faktor likuiditas pada penghimpunan DPK. dikarenakan peningkatan DPK yang diperoleh oleh bank syariah meningkatkan pembiayaan oleh bank syariah. Sejalan dengan penelitian dari (Ahmad Muhammad Ryad, 2017) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel DPK terhadap pembiayaan. Tingginya CAR mengakibatkan besarnya dana yang di salurkan kepada masyarakat melalui pembiayaan. ROA merupakan rasio yang dipakai dalam mengatur efektivitas dari seluruh operasional perusahaan. Oleh karena itu rendahnya rasio maka kurang baik, begitu pula sebaliknya. Sejalan dengan penelitian dari nahrawi (Nahrawi, 2017) yang memperlihatkan bahwa CAR, ROA dan berpengaruh secara signifikan pada pembiayaan.

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Berdasarkan gambar tersebut bisa diketahui variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi variabel lainnya, yakni pembiayaan (Y) sementara variabel independen ialah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya, pada penelitian ini ada 3 variabel independen yakni DPK (X1), CAR (X2), ROA (X3).

C. Kajian Pustaka

Tabel 2
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (tahun)	Judul Penelitian	Perbedaan	Hasil
1	Ahmad Muhammad Ryad, Yupi Yuliawati (2017)	“Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Terhadap Pembiayaan”	<p>a. Penelitian terdahulu: variabel yang di teliti DPK, CAR, NPF dan Pembiayaan. Subjek penelitian di Bank Syariah Mandiri.</p> <p>b. Penelitian ini: variabel yang di teliti DPK, CAR, ROA, dan</p>	Terdapat pengaruh signifikan antara variabel DPK pada pembiayaan, sedangkan variabel CAR dan NPF tidak terdapat pengaruh signifikan padapembiayaan.

			Pembiayaan. Subjek penelitian di BPRS Indonesia.	
2	Selamet Riyadi, Rais Muhcamad Rafii (2018)	“Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Capital Adequacy Ratio</i> , <i>BI Rate</i> , Dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> Terhadap Pembiayaan <i>Murabahah</i> Pada Bank Syariah di Indonesia”	a. Penelitian terdahulu: variabel yang di teliti DPK, CAR, <i>Bi Rate</i> , FDR dan pembiayaan <i>murabahah</i> . Subyek penelitian di Bank Umum Syariah. b. Penelitian ini: variabel yang di teliti DPK, CAR, ROA, dan Pembiayaan. Subjek penelitian di BPRS Indonesia.	Dana pihak Ketiga, <i>BI Rate</i> , <i>Financing To Deposit Ratio</i> berpengaruh positif terhadap pembiayaan <i>murabahah</i> pada Bank Umum Syariah. Sementara CAR tidak berpengaruh signifikan serta berpengaruh positif padapembiayaan <i>murabahah</i> pada Bank Umum Syariah.
3	Amirah Ahmad Nahrawi (2017)	“Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Return On Assets</i> (ROA) dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Terhadap Pembiayaan <i>Murabahah</i> BNI Syariah”	a. Penelitian terdahulu: variabel yang di teliti CAR, NPF, ROA dan pembiayaan <i>murabahah</i> . Subjek penelitian di BNI Syariah. b. Penelitian ini: variabel yang di teliti DPK, CAR, ROA, dan Pembiayaan. Subjek penelitian di BPRS Indonesia.	CAR, ROA dan NPF berpengaruh secara signifikan padapembiayaan <i>murabahah</i> .

4	Ratu Vien Sylvia Aziza, Ade Sofyan Mulazid (2017)	“Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio</i> , Modal Sendiri dan Marjin Keuntungan terhadap Pembiayaan <i>Murabahah</i> ”	<p>a. Penelitian terdahulu: variabel yang di teliti DPK, NPF, CAR, Modal sendiri, marjin keuntungan dan pembiayaan. Subjek penelitian di Bank Umum Syariah.</p> <p>b. Penelitian ini: variabel yang di teliti DPK, CAR, ROA, dan Pembiayaan. Subjek penelitian di BPRS Indonesia.</p>	Modal sendiri dan Marjin labamempengaruhi pembiayaan <i>murabahah</i> , sedangkan DPK, CAR dan NPF tidak mempengaruhi pembiayaan <i>murabahah</i> .
5	Yupin Kirana Siagian, Iskandar Budiman, Early Ridho Kismawadi (2017)	“Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pembiayaan <i>Murabahah</i> di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Adeco Langsa Tahun 2013-2016”	<p>a. Penelitian terdahulu: variabel yang di teliti NPF, FDR dan pembiayaan <i>murabahah</i>. Subjek penelitian di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Adeco Langsa.</p> <p>b. Penelitian ini: variabel yang di teliti DPK, CAR, ROA, dan Pembiayaan. Subjek penelitian di</p>	DPK dan FDR tidak berpengaruh secara signifikan padapembiayaan <i>murabahah</i> , NPF berpengaruh signifikan padapembiayaan <i>murabahah</i> .

			BPRS Indonesia.	
6	Lifstin Wardiantika, Rohmawati Kusumaningtias (2014)	“Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan SWBI Terhadap Pembiayaan Murabahah Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012”	a. Penelitian terdahulu: variabel yang di teliti DPK, CAR, NPF, SWBI dan Pembiayaan <i>murabahah</i> . Subjek penelitian di Bank Umum Syariah. b. Penelitian ini: variabel yang di teliti DPK, CAR, ROA, dan Pembiayaan. Subjek penelitian di BPRS Indonesia.	DPK mempengaruhi pembiayaan <i>murabahah</i> , CAR tidak mempengaruhi pembiayaan <i>murabahah</i> , NPF berpengaruh negatif padapembiayaan <i>murabahah</i> , dan SWBI tidak mempengaruhi pembiayaan <i>murabahah</i> Bank Umum Syariah.

Sumber: Data sekunder yang diolah

D. Hipotesis

Hipotesis adalah proporsi yang hendak dilakukan uji keberlakuannya, atau jawaban sementara terhadap pertanyaan peneliti. Hipotesis pada penelitian kuantitatif bisa berbentuk hipotesis satu variabel dan hipotesis dua atau lebih variabel yang dinamakan hipotesis kausal (Priyono, 2008).

1. Hipotesis 1

H_0 = DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan BPRS di Indonesia.

H_1 = DPK berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan BPRS di Indonesia.

2. Hipotesis 2

H_0 = CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan BPRS di Indonesia.

H_1 = CAR berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan BPRS di Indonesia.

3. Hipotesis 3

H_0 = ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan BPRS di Indonesia.

H_1 = ROA berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan BPRS di Indonesia.

4. Hipotesis 4

H_0 = DPK, CAR, dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan BPRS di Indonesia.

H_1 = DPK, CAR, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan BPRS di Indonesia.

E. Landasan Teologis

Kata pembiayaan berasal dari kata “biaya” yang berarti mengeluarkan dana untuk keperluan sesuatu. Sedangkan pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang di biyai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bai hasil. Pembiayaan juga berarti kepercayaan (*trust*), maksudnya bank atau lembaga keuangan syariah menaruh kepercayaan kepada seseorang atau perusahaan untuk melaksanakan amanah yang di berikan berupa pemberian dana dan mengelolanya dengan benar, adil dan disertai ikatan dan syarat-syarat yang jelas dan saling menguntungkan kedua belah pihak. Hal ini mengacu pada firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya; “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan

janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu. (QS.An-Nisa' [4]: 29)

Pengertian lain, pembiayaan adalah salah satu jenis kegiatan usaha atau tugas pokok bank syariah, yaitu memberi fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit (Nurnasrina, 2018).

Pembiayaan atau penyaluran dana merupakan salah satu kegiatan utama perbankan syariah, disamping kegiatan penghimpunan dana, kegiatan jasa-jasa dan kegiatan sosial. Karenanya pembahasan sejarah pembiayaan, tidak bisa dipisahkan dengan pembahasan perbankan syariah.

Dalam sejarah peradaban islam, kegiatan ekonomi berupa hutang piutang, sewa menyewa, jual beli, barter, sampai dalam kerja sama dalam peternakan, perkebunan dan kerja sama dalam mengelola usaha serta pengiriman uang sudah dilakukan oleh orang-orang pada masa awal penyebaran islam. Kerja sama dalam berbagai kegiatan ekonomi ini masih dilakukan secara sederhana dan cenderung “kanibal”. Misalnya praktik hutang piutang yang dilakukan dengan penerapan riba. Hutang piutang dengan cara riba adalah sesuatu yang biasa dilakukan oleh orang quraisy hingga akhirnya dilarang islam. Pelarangan riba bersumber dari turunya ayat Al Qur'an (QS. Ar Rum (30) ayat 39, QS. An Nisa' (4) ayat 160-161, QS. Ali Imran (3) ayat 130 dan QS. Al Baqarah (2) ayat 278-279) dan Hadits Nabi. Setelah hutang piutang dengan riba ini dilarang oleh agama, maka seluruh praktek-praktek terkait dengan riba segera ditinggalkan oleh para sahabat Nabi.

1. QS. Ar Rum (30) ayat 39

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبًّا لِّيَرْبُوًّا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ
مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

Artinya: *Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar harta manusia bertambah, maka tidak bertambah dalam pandangan Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk*

memperoleh keridaan Allah, maka itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya).

2. QS. An Nisa' (4) ayat 160-161

فَبِظُلْمٍ مِّنَ الَّذِينَ هَادُوا حَرَّمْنَا عَلَيْهِمْ طَيِّبَاتٍ أُحِلَّتْ لَهُمْ وَبِصَدِّهِمْ عَنِ
سَبِيلِ اللَّهِ كَثِيرًا

Artinya: Karena kezaliman orang-orang Yahudi, Kami haramkan bagi mereka makanan yang baik-baik yang (dahulu) pernah dihalalkan; dan karena mereka sering menghalangi (orang lain) dari jalan Allah,

وَآخِذِهِمُ الرِّبَا وَقَدْ نُهُوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَأَعْتَدْنَا
لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

Artinya : dan karena mereka menjalankan riba, padahal sungguh mereka telah dilarang darinya, dan karena mereka memakan harta orang dengan cara tidak sah (batil). Dan Kami sediakan untuk orang-orang kafir di antara mereka azab yang pedih.

3. QS. Ali Imran (3) ayat 130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ
تُفْلِحُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.

4. QS. Al Baqarah (2) ayat 278-279

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman.*

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ
أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

Artinya: *Jika kamu tidak melaksanakannya, maka umumkanlah perang dari Allah dan Rasul-Nya. Tetapi jika kamu bertobat, maka kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan).*

Sedangkan jual beli secara tidak tunai yang dilakukan oleh orang Arab ketika itu tidak pernah dicatat, sehingga akhirnya turun ayat keharusan untuk menulis transaksi muamalah yang dilakukan secara tidak tunai, firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ
بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ
وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ
الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ
وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ
فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِّمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ
إِحْدَاهُمَا الْآخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَؤُا أَنْ تَكْتُبُوهُ
صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ
أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ
جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ

وَأِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (QS. Al Baqarah [2]: 282).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Menurut Sugiyono (2012) Penelitian kepustakaan atau *library research* adalah kajian teoritis, referensi, serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Asmendri, 2020). Metode penelitian ini masuk pada jenis kuantitatif yang merupakan penelitian yang berdasarkan pada filsafat post positivisme dipergunakan dalam mengkaji populasi atau sampel tertentu, dalam memperoleh data dilaksanakan melalui instrumen penelitian analisis data yang sifatnya kuantitatif statistik yang bertujuan supaya menguji hipotesis yang telah di tetapkan (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada pembiayaan yang merupakan variabel dependen dan DPK, CAR, dan ROA menjadi variabel independen. Dengan metode ini peneliti akan menganalisis pengaruh DPK, CAR, dan ROA terhadap pembiayaan BPRS di Indonesia periode 2018-2022.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada BPRS di Indonesia, sesuai data yang didapatkan dari website: www.ojk.go.id. Data yang dipakai ialah statistik perbankan syariah per Desember 2022. Menggunakan periode tahun 2018-2022 sebab tahun yang mendekati waktu penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yakni pada bulan Januari-April 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang berisi obek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti supaya dikaji serta selanjutnya disimpulkan (Sugiyono, 2016). Populasi pada penelitian ini ialah laporan keuangan BPRS Indonesia yang di

terbitkan oleh OJK melalui Statistik Perbankan Syariah periode 2018-2022 dengan jumlah BPRS sebanyak 167.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang ada pada populasi (Sugiyono, 2016). Sampel yang dipakai pada penelitian ini ialah data yang berasal dari pembiayaan, DPK, CAR, dan ROA yang diperoleh dari laporan keuangan BPRS di Indonesia yang sudah di publikasikan melalui OJK dari periode 2018-2022.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen ialah variabel yang berpengaruh atau mengakibatkan perubahan atau munculnya variabel lainnya (Sugiyono, 2016, hal. 39). Pada penelitian ini variabel independen (X) ialah Dana pihak ketiga (X_1), *Capital Adequacy Ratio* (X_2), dan *Return on Assets* (X_3).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat. karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016, hal. 39). Dalam penelitian ini variabel dependen (Y) adalah pembiayaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2016). Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data berupa laporan keuangan yang diperoleh melalui website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode tahun 2018-2022.

2. Kepustakaan

Teknik pengumpulan data dengan cara menelaah atau mengeksplorasi beberapa jurnal, buku, dokumen-dokumen (baik yang

berbentuk cetak maupun elektronik) serta sumber data dan atau informasi lainnya yang dianggap relevan dengan penelitian atau kajian (Supriyadi, 2016). Berbagai referensi atau sumber kepustakaan yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat secara lengkap dalam daftar pustaka.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan data setelah dari reponden dan sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel, jenis responden mentabulasi data berdasar variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang di teliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2016). Analisis data dalam penelitian ini antara lain:

1. Analisis *Bivariate*

Analisis *bivariate* atau hubungan *bivariate* merupakan hubungan antara 2 variabel, yakni satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Warto, 2013, hal. 9).

a. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016, hal. 147).

b. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dengan kata lain, teknik ini dipergunakan jika kita ingin memprediksi perubahan satu variabel dependen berdasarkan perubahan satu variabel independen, dimana kedua variabel berskala interval atau rasio. Prediksi perubahan satu variabel dependen

berdasarkan perubahan variabel independen tersebut, adalah menggunakan persamaan umum regresi linier sederhana berikut:

$$Y' = \alpha + \beta X$$

Di mana:

Y' : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

α : intercept, harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

β : angka arah atau koefisien regresi (slope), yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila $b (+)$ maka naik, dan bila $(b-)$ maka terjadi penurunan.

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu (Warto, 2013, hal. 309-310).

2. Analisis *Multivariate*

Analisis *multivariate* atau hubungan *multivariate* merupakan hubungan antara 3 atau lebih variabel, yakni antara 2 atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen (Warto, 2013, hal. 9).

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) (Ghozali, 2020).

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak

terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2020).

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal.

Untuk melihat terdapat atau tidaknya multikolinieritas dapat di lihat dari nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai tolerance mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan $VIF = 1/\text{tolerance}$, dan menunjukkan terdapat kolinieritas yang tinggi. Nilai *cutoff* yang umum di pakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 (Ghozali, 2020).

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Uji

autokorelasi dapat digunakan dengan uji Durbin Watson (DW test). Jika nilai Durbin Watson (d) yang diperoleh sebesar 2 atau mendekati 2, maka diasumsikan tidak ada autokorelasi, baik positif maupun negatif. Apabila d semakin mendekati 0 (nol) maka semakin besar bukti adanya autokorelasi positif, dan semakin mendekati 4 maka semakin besar bukti adanya autokorelasi negatif (Warto, 2013, hal. 333).

b. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan apabila peneliti bermaksud untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau variabel independen sebagai prediktor dimanipulasi atau di naik-turunkan nilainya, Variabel-variabel yang akan dianalisis dengan teknik regresi berganda adalah data dengan skala interval atau rasio. Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila variabel independennya minimal berjumlah 2. Persamaan umum regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_aX_a + e$$

Di mana:

Y : Variabel dependen

X : Variabel independen

a : Konstanta

b : koefisien regresi masing-masing variabel bebas

e : Faktor pengganggu (Warto, 2013, hal. 319-320).

c. Uji Hipotesis

1) Uji F (Simultan)

Uji kecocokan model atau uji F di sebut pula uji serentak. Parameter / koefisien regresi diuji secara serentak menggunakan ANNOVA (*Analisis of Variance*), untuk mengetahui apakah model regresi yang dihasilkan cocok atau variabel-variabel independen secara serentak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis dari pengujian ini adalah:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_p = 0$ (Model tidak cocok)

$H_1 : \text{minimal ada satu } \beta_j \neq 0, j = 1, 2, 3, \dots, p$ (Model cocok)

Nilai F_{hitung} yang didapatkan akan dibandingkan dengan nilai $F_{\alpha(v_1, v_2)}$, dengan derajat bebas $v_1 = p$; $v_2 = n - (P+1)$; dan tingkat signifikansi. Apabila nilai $F_{\text{hitung}} > F$ atau signifikansi $< \alpha$ maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa model cocok atau paling sedikit ada satu variabel independen yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Shina, 2018, hal. 22-23).

2) Uji T (Parsial)

Uji t atau pengujian individu digunakan untuk menguji apakah variabel independen ke- j memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Banyaknya uji individual adalah sama dengan banyaknya variabel independen. Hipotesis dari pengujian secara individual ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$

$H_1 : \beta \neq 0, j = 1, 2, 3, \dots, p$

Statistik pengujian yang digunakan adalah:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\beta_j}{s(\beta_j)}$$

Selanjutnya apabila nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\left(\frac{\alpha}{2}, n-p\right)}$ atau signifikansi $< \alpha$ maka H_0 akan ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen ke- j memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Shina, 2018, hal. 23).

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana kecocokan atau ketepatan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil pengamatan. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar nilai R^2

(mendekati 1) maka ketepatan dikatakan semakin baik. Koefisien determinasi memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

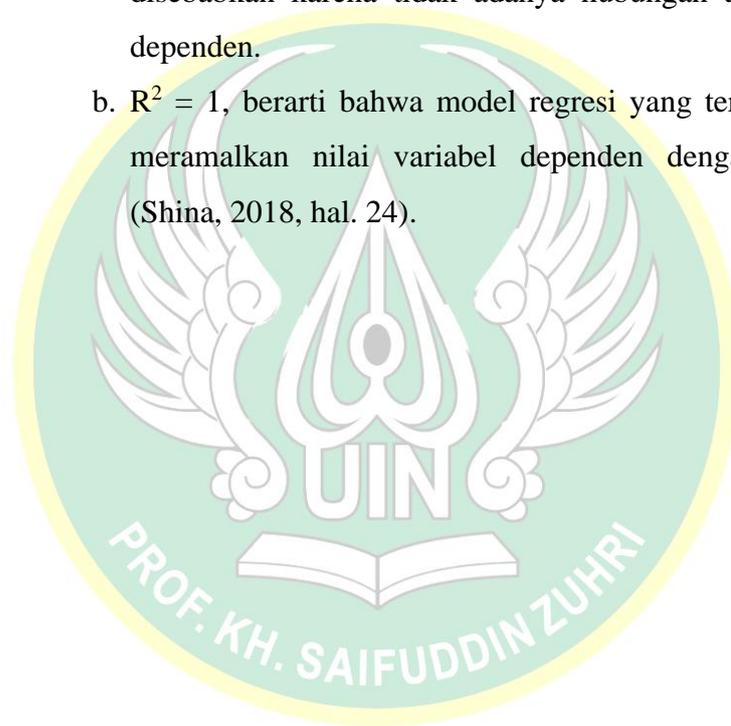
1. Nilai R^2 selalu positif karena merupakan nisbah dari jumlah kuadrat:

$$R^2 = \frac{JKR}{JKT}$$

2. Nilai $0 \leq R^2 \leq 1$

- a. $R^2 = 0$, berarti model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan nilai variabel dependen, hal ini disebabkan karena tidak adanya hubungan antar variabel dependen.

- b. $R^2 = 1$, berarti bahwa model regresi yang terbentuk dapat meramalkan nilai variabel dependen dengan sempurna (Shina, 2018, hal. 24).



BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

BPRS adalah salah satu lembaga keuangan perbankan syariah, yang pola operasionalnya mengikuti prinsip-prinsip syariah ataupun muamalah islam. Berdasarkan UU. No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, disebutkan bahwa BPRS adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip prinsip syariah yang kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Terdapat beberapa tujuan yang dikehendaki dari berdirinya BPRS. Antara lain meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat islam terutama kelompok masyarakat ekonomi lemah yang pada umumnya berada di daerah pedesaan. Sasaran utama dari BPRS adalah umat islam yang berada di pedesaan dan di tingkat kecamatan. Masyarakat yang berada di daerah tersebut pada umumnya termasuk pada masyarakat golongan ekonomi lemah (Rusby, 2015).

Penerbitan produk atau pelaksanaan aktivitas BPRS dikelompokkan sebagai berikut:

a. Penghimpunan dana:

kegiatan penghimpunan dana meliputi:

- 1) simpanan (tabungan)
- 2) investasi (tabungan/deposito)
- 3) pinjaman/pembiayaan yang diterima, dan
- 4) kegiatan penghimpunan dana lainnya yang lazim dilakukan oleh BPRS sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip syariah.

b. Penyaluran dana

Kegiatan penyaluran dana meliputi:

- 1) pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (mudharabah, musyarakah, musyarakah muntanaqisah), prinsip sewa menyewa, prinsip jual beli dan prinsip pinjam meminjam.
 - 2) pembiayaan ulang
 - 3) pengalihan utang atau pembiayaan
 - 4) kegiatan penyaluran dana lainnya yang lazim dilakukan BPRS sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan dan prinsip syariah.
- c. Penempatan dana
- 1) penempatan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito syariah, atau tabungan pada bank umum syariah dan unit usaha syariah.
 - 2) deposito dan/atau tabungan pada BPRS
 - 3) giro dan/atau tabungan pada bank umum konvensional untuk kepentingan transfer dana bagi BPRS dan nasabah BPRS.
- d. Kegiatan usaha penukaran valuta asing
- e. Kegiatan lainnya meliputi:
- 1) kegiatan sebagai penyelenggara dan agen layanan keuangan tanpa kantor dalam rangka keuangan inklusif.
 - 2) penyediaan layanan elektronik banking berupa phone banking, SMS banking, mobile banking, internet banking.
 - 3) layanan pembayaran gaji karyawan secara massal.
 - 4) kegiatan kerja sama dalam rangka transfer dana yang terbatas pada penerimaan atas pengiriman uang dari luar negeri
 - 5) kegiatan sebagai penerbit kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau kartu debit
 - 6) kegiatan sebagai penerbit uang elektronik dan kegiatan pemasaran uang elektronik milik lembaga penerbit.
 - 7) pemindahan dana baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah melalui rekening BPRS di bank umum syariah atau unit usaha syariah

- 8) Save deposit box
- 9) kegiatan kerjasama dengan perusahaan asuransi untuk mereferensikan produk asuransi syariah kepada nasabah terkait dengan produk BPRS
- 10) menerima titipan dana dalam rangka pelayanan jasa pembayaran tagihan seperti telepon dan listrik
- 11) dan kegiatan lainnya.

B. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Bivariate

Analisis *bivariate* merupakan antara dua variabel, yakni satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

a. Uji Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan suatu data yang terdapat dalam penelitian dengan melihat nilai minimum, maximum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Hasil analisis deskriptif sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dana PihakKetiga (DPK)	60	7105191	13446353	9533662.98	1745065.190
Capital Adequacy Ratio (CAR)	60	18	32	23.21	3.613
Return On Asset (ROA)	60	2	3	2.15	.339
Pembiayaan	60	7769021	14448275	10665820.98	1678497.829
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel statistik deskriptif di atas menunjukkan bahwa:

- 1) Variabel Dana Pihak Ketiga (X1) menunjukkan jumlah sampel sebanyak 60, nilai minimum sebesar 7105191, nilai maksimum

sebesar 13446353 dan diketahui nilai mean sebesar 953366,98 serta nilai standar deviasi sebesar 1745065,190 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

- 2) Variabel Capital Adequacy Ratio (X2) menunjukkan jumlah sampel sebanyak 60, nilai minimum sebesar 18, nilai maksimum sebesar 32 dan diketahui nilai mean sebesar 23,21 serta nilai standar deviasi sebesar 3,613 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.
- 3) Variabel Return On Asset (X3) menunjukkan jumlah sampel sebanyak 60, nilai minimum sebesar 2, nilai maksimum sebesar 3 dan diketahui nilai mean sebesar 2,15 serta nilai standar deviasi sebesar 0,339 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.
- 4) Variabel Pembiayaan (Y) menunjukkan jumlah sampel sebanyak 60, nilai minimum sebesar 7769021, nilai maksimum sebesar 14448275 dan diketahui nilai mean sebesar 10665820,98 serta nilai standar deviasi sebesar 1678497,829 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

b. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan salah satu metode uji regresi yang digunakan untuk menentukan pengaruh sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Hipotesis 1

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1655756.038	227552.956		7.276	.000
	Dana Pihak Ketiga (DPK)	.945	.023	.983	40.242	.000

a. Dependent Variable: Pembiayaan

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 1655756,038 + 0,945X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika nilai konstanta adalah positif sebesar 1655756,038 dan tidak terjadi perubahan variabel Dana Pihak Ketiga maka variabel Pembiayaan sebesar 1655756,038 satuan. Nilai koefisien regresi variabel Pengaruh Dana Pihak Ketiga adalah positif yaitu sebesar 0,945 artinya jika variabel Dana Pihak Ketiga meningkat satu satuan dengan asumsi nilai konstanta (a) tetap maka Pembiayaan akan meningkat 0,945 satuan begitupun sebaliknya.

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Hipotesis 2

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6483184.929	1320464.265		4.910	.000
	Capital Adequacy Ratio (CAR)	180181.190	56217.655	.388	3.205	.002

a. Dependent Variable: Pembiayaan

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 6483184,929 + 180181,190X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika nilai konstanta adalah positif sebesar 6483184,929 dan tidak terjadi perubahan variabel *Capital Adequacy Ratio* maka variabel Pembiayaan sebesar 6483184,929 satuan. Nilai koefisien regresi variabel *Capital Adequacy Ratio* adalah positif yaitu sebesar 180181,190 artinya jika variabel *Capital Adequacy Ratio* meningkat satu satuan dengan asumsi nilai konstanta (a) tetap maka Pembiayaan akan meningkat 180181,190 satuan begitupun sebaliknya.

Tabel 6
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Hipotesis 3

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17589479.237	1081465.209		16.264	.000
	Return On Asset (ROA)	-3212834.457	495859.637	-.648	-6.479	.000

a. Dependent Variable: Pembiayaan

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 17589479,237 + -3212834,457X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta adalah positif yaitu sebesar 17589479,237 dan tidak terjadi perubahan variabel *Return On Asset* maka variabel Pembiayaan sebesar 17589479,237 satuan. Nilai koefisien regresi variabel *Return On Asset* adalah negatif sebesar -3212834,457 artinya jika variabel *Return On*

Asset meningkat satu satuan dengan asumsi nilai konstanta (a) tetap maka Pembiayaan akan menurun sebesar $-3212834,457$ satuan begitupun sebaliknya.

2. Analisis *Multivariate*

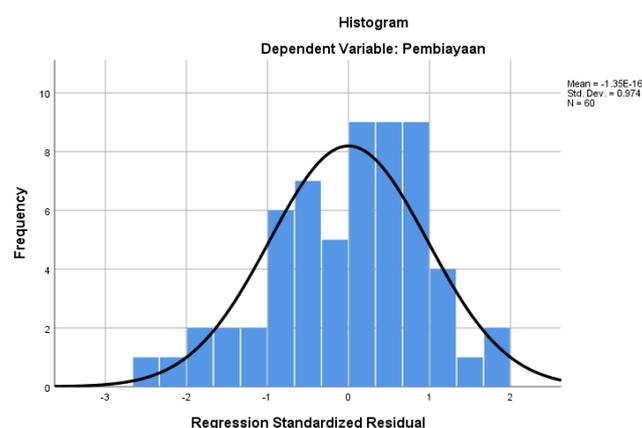
Analisis *multivariate* merupakan hubungan 3 atau lebih variabel, yakni antara 2 atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu regresi yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Dasar dari pengambilan keputusan menggunakan model Kolmogorov-Smirnov dengan pengambilan keputusan dapat dilihat melalui nilai Asymp. Sig. (2-tailed). Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) tiap variable lebih dari 0,05 ($> 0,05$) maka uji normalitas dapat terpenuhi. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut:

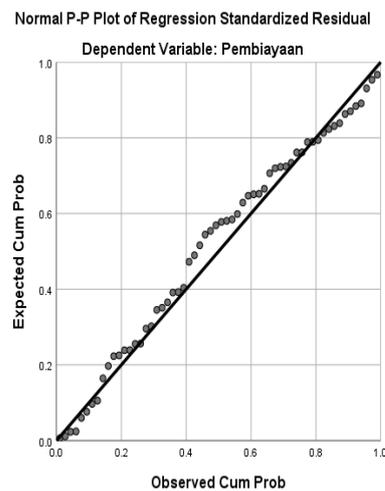
Gambar 2
Hasil Uji Normalitas Uji Grafik



Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan histogram pada gambar diatas dapat dilihat dari garis pada gambar yang berbentuk simetris, artinya bahwa data berdistribusi normal. Selain itu uji normalitas juga dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data pada garis diagonal P-Plot seperti pada gambar dibawah ini:

Gambar 3
Hasil Uji Normalitas P-Plot



Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa terlihat titik-titik menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Oleh karena itu berdasarkan gambar dan kriteria pengambilan keputusan yang pertama dipenuhi, yaitu data berdistribusi normal.

Tabel 7

Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual

N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	259688.82721025
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.053
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai signifikansi (Asymp Sig. (2-tailed)) dari uji Kolmogorov-Smirnov variabel Dana Pihak Ketiga (X1), Capital Adequacy Ratio (X2), Return On Assets (X3) terhadap Pembiayaan (Y) sebesar 0,200 dan lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian terhadap multikolinieritas dapat di deteksi dengan menggunakan tolerance value dan variance inflation factor (VIF). Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,10. Uji multikolinieritas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 8
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Dana PihakKetiga (DPK)	.360	2.779
	Capital Adequacy Ratio (CAR)	.771	1.297
	Return On Asset (ROA)	.410	2.437

a. Dependent Variable: Pembiayaan

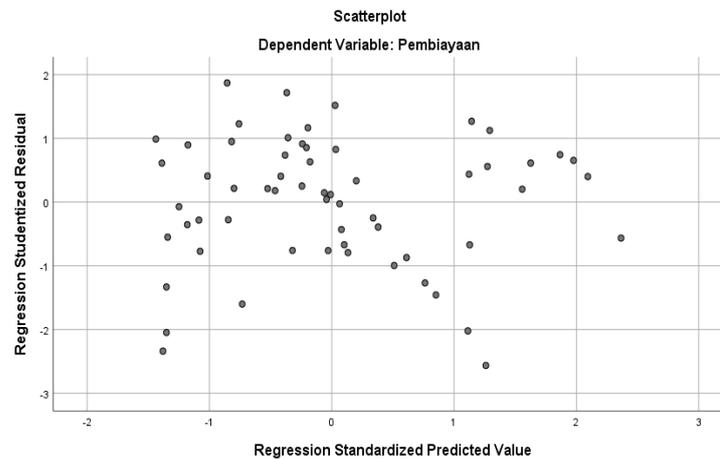
Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel angka VIF yang dihasilkan memiliki nilai dibawah 10 dan tolerance value diatas lebih dari 0,10. nilai tolerance dari masing-masing variabel yaitu variabel Dana Pihak Ketiga (X1) yaitu sebesar 0,360. Variabel Capital Adequacy Ratio (X2) yaitu sebesar 0,771, dan variabel Return On Asset (X3) sebesar 0,410. Nilai VIF dari masing-masing variabel kurang dari 10 yaitu untuk variabel Dana Pihak Ketiga (X1) yaitu sebesar 2,779. Variabel Capital Adequacy Ratio (X2) yaitu sebesar 1,297, dan variabel Return On Asset (X3) sebesar 2,437. Sehingga dapat disimpulkan dari angka tersebut tidak terdapat multikolinieritas sehingga persamaan layak digunakan.

3) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji scatterplot. Berikut hasil uji heteroskedastisitas:

Gambar 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan syarat tidak terjadinya heterokedastisitas dan melihat pada gambar *scatterplot* diatas, maka dapat dilihat bahwa titik-titik atau butir-butir menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadinya heterokedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi ini bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode sebelumnya $(t-1)$. Jika ada korelasinya, maka dikatakan telah terjadi suatu autokorelasi. Suatu model yang baik seharusnya tidak terdapat autokorelasi. Masalah autokorelasi ini seringkali dialami oleh data time series. Uji autokorelasi pada penelitian kali ini menggunakan uji Durbin Watson. Jika hasil nilai Durbin Watson berada diantara dU dan $4-dU$, maka data tidak terjadi autokorelasi. Berikut adalah hasil uji autokorelasi yaitu:

Tabel 9
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.998 ^a	.996	.995	113640.03425	2.005
a. Predictors: (Constant), LAG_Y, Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA), Dana PihakKetiga (DPK)					
b. Dependent Variable: Pembiayaan					

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan pengujian tersebut, nilai DW menunjukkan angka 2,005 dengan jumlah $k = 3$, $n = 60$. Berdasarkan tabel DW tingkat signifikansi itu 5% sehingga dapat ditentukan pada tabel Durbin-Watson bahwa nilai DL sebesar 1,4797 dan nilai DU sebesar 1,6889. berdasarkan nilai Durbin-Watson maka diperoleh $DU < DW < (4-DU) = 1,6889 < 2,005 < 2,3111$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi masalah autokorelasi.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Apakah variabel independen berhubungan positif atau negative serta memprediksi nilai dari dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 10
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-954936.211	561043.635		-1.702	.094
	Dana Pihak Ketiga (DPK)	1.044	.033	1.085	31.491	.000
	Capital Adequacy Ratio (CAR)	4764.915	10935.266	.010	.436	.665
	Return On Asset (ROA)	722406.710	160008.612	.146	4.515	.000
a. Dependent Variable: Pembiayaan						

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas yang diperoleh dari IBM SPSS Statistics Versi 26 diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = -954936,211 + 1,044X_1 + 4764,915X_2 + 722406,710X_3 + e$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar -954936,211 yang berarti nilai konstanta negatif. Hal ini menyatakan bahwa jika Dana Pihak Ketiga (X1), Capital Adequacy Ratio (X2), dan Return On Asset (X3) bernilai 0 (nol) atau tetap (tidak mengalami peningkatan atau penurunan) maka Pembiayaan (Y) akan berkurang sebesar -954936,211.
- 2) Nilai koefisien regresi Dana Pihak Ketiga (X1) yang berarti nilai koefisien regresi positif sebesar 1,044, artinya jika Dana Pihak Ketiga (X1) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka Pembiayaan (Y) akan meningkat sebesar 1,044.
- 3) Nilai koefisien regresi Capital Adequacy Ratio (X2) yang berarti nilai koefisien regresi positif sebesar 4764,915, artinya jika Capital Adequacy Ratio (X2) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka Pembiayaan (Y) akan meningkat sebesar 4764,915.

- 4) Nilai koefisien regresi Return On Asset (X3) yang berarti nilai koefisien regresi positif sebesar 722406,710, artinya jika Return On Asset (X3) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka Pembiayaan (Y) akan meningkat sebesar 722406,710.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah berpengaruh signifikan atau tidak.

Tabel 11
Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	954936.211	561043.635		-1.702	.094
	Dana PihakKetiga (DPK)	1.044	.033	1.085	31.491	.000
	Capital Adequacy Ratio (CAR)	4764.915	10935.266	.010	.436	.665
	Return On Asset (ROA)	722406.710	160008.612	.146	4.515	.000

a. Dependent Variable: Pembiayaan

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa:

- a. Variabel Dana Pihak Ketiga (X1) menunjukkan nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$ dan hasil statistik uji t menunjukkan nilai t hitung = 31,491 lebih besar dari pada t

tabel 2,003, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 di tolak dan H_a diterima yang berarti untuk variabel Dana Pihak Ketiga (X1) secara parsial terdapat pengaruh terhadap Pembiayaan (Y).

- b. Variabel Capital Adequacy Ratio (X2) menunjukkan nilai signifikansi adalah $0,665 > 0,05$ dan hasil statistik uji t menunjukkan nilai t hitung = 0,436 lebih kecil dari pada t tabel 2,003, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 di terima dan H_a ditolak yang berarti untuk variabel Capital Adequacy Ratio (X2) secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap Pembiayaan (Y).
- c. Variabel Return On Asset (X3) menunjukkan nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$ dan hasil statistik uji t menunjukkan nilai t hitung = 4,515 lebih besar dari pada t tabel 2,003, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 di tolak dan H_a diterima yang berarti untuk variabel Return On Asset (X3) secara parsial terdapat pengaruh terhadap Pembiayaan (Y).

2) Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien secara serentak dilakukan untuk menguji apakah variabel jika Dana Pihak Ketiga (X1), Capital Adequacy Ratio (X2), dan Return On Asset (X3) secara serentak atau simultan memberikan pengaruh terhadap Pembiayaan (Y) secara signifikan atau tidak.

Tabel 12

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	162245083836258.400	3	54081694612086.130	761.167	.000 ^b
	Residual	3978858931692.565	56	71051052351.653		

Total	166223942767950.970	59			
a. Dependent Variable: Pembiayaan					
b. Predictors: (Constant), Return On Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana PihakKetiga (DPK)					

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji F pada tabel di atas, dapat diketahui nilai Fhitung sebesar 761,167 dan nilai signifikansi pada sebesar $0,000 < (\alpha) 0,05$, dan nilai F_{tabel} pada tabel distribusi F sebesar 2,77. Dari nilai-nilai diatas terlihat bahwa nilai Fhitung = 761,167 lebih besar daripada nilai $F_{tabel} = 2,77$. Sehingga dapat disimpulkan sesuai kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima. Artinya secara simultan seluruh variabel bebas yang terdiri Dana Pihak Ketiga (X1), Capital Adequacy Ratio (X2), dan Return On Asset (X3) berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan (Y).

3) Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Tabel 13
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.988 ^a	.976	.975	266554.03271
a. Predictors: (Constant), Return On Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Pengaruh Dana PihakKetiga (DPK)				
b. Dependent Variable: Pembiayaan				

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan hasil koefisien determinasi pada tabel diatas, nilai *R square* adalah 0,976 yang berarti variabel Dana Pihak Ketiga (X1), Capital Adequacy Ratio (X2), dan Return On Asset (X3) memberikan kontribusi terhadap Pembiayaan (Y) yaitu sebesar 97,6%. sedangkan sisanya 2,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk menjelaskan pengaruh dana pihak ketiga (DPK), capital adequacy ratio (CAR), dan return on asset (ROA) terhadap pembiayaan BPRS di Indonesia. Berikut ini pembahasan masing-masing variabel yang terkait dengan penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang diperoleh dari masyarakat yang menjadi sumber pendanaan paling besar yang bisa diandalkan oleh bank (Dendawijaya, 2005). Setelah DPK dikumpulkan oleh bank, maka berdasarkan fungsi intermediernya sehingga bank memiliki kewajiban menyalurkan dana tersebut (Muhamad, 2017).

Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan pada BPRS di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} = 31,491$ lebih besar dari pada $t_{tabel} = 2,003$. Hal tersebut dapat diartikan bahwa jika dana pihak ketiga (DPK) meningkat maka akan mempengaruhi banyaknya pembiayaan yang dikeluarkan. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Ryad (2017) yang menyatakan bahwa Dana pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan. Dengan semakin banyak dana yang dihimpun melalui Dana pihak Ketiga (DPK) maka bank dapat menambah pembiayaan maupun kegiatan usaha lainnya yang dapat menambah profitabilitas lebih besar bagi bank.

2. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Pembiayaan

CAR adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana berbagai aktiva Bank yang mempunyai risiko yang ikut dibiayai dari dana Modal sendiri

bank, selain mendapatkan dana dari sumber selain bank, misalnya dana masyarakat, pinjaman, utang dan lain sebagainya. CAR rasio performa bank untuk menentukan kecukupan modal yang terdapat pada bank untuk menunjang aktiva yang memiliki risiko, contohnya kredit (Dendawijaya, 2005).

Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan pada BPRS di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} = 0,436$ lebih kecil dari pada $t_{tabel} 2,003$. Hal tersebut dapat diartikan bahwa jika CAR meningkat maka tidak mempengaruhi pembiayaan yang dikeluarkan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ryad (2017) dan Aziza (2017) yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan.

3. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Pembiayaan

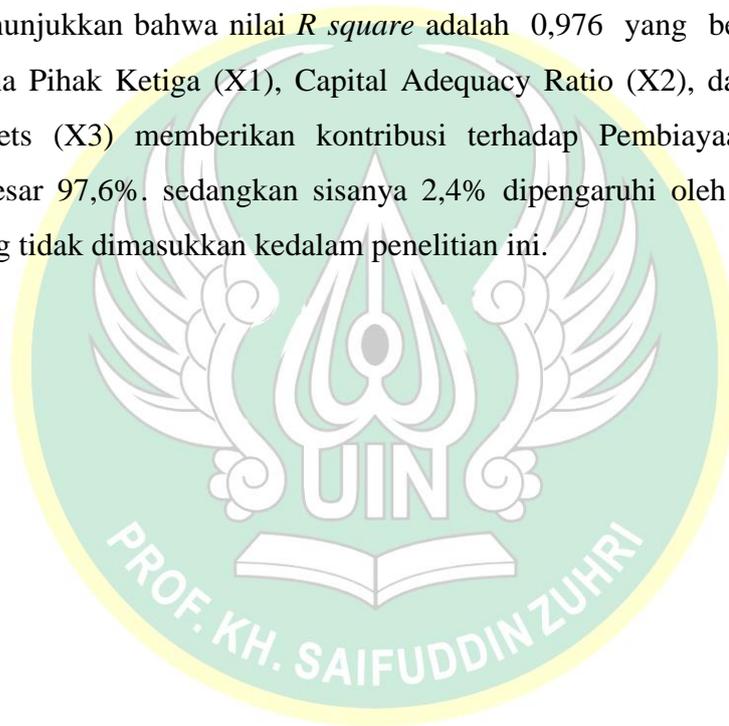
ROA ialah rasio yang dipakai dalam menentukan kemampuan manajemen bank untuk mendapatkan keuntungan secara menyeluruh. Besarnya ROA suatu bank maka memperlihatkan besarnya taraf laba yang diraih oleh bank tersebut serta memperlihatkan posisi bank yang baik dari segi pemakaian aset (Dendawijaya, 2005).

Hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan pada BPRS di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} = 4,515$ lebih besar dari pada $t_{tabel} 2,003$, Hal tersebut dapat diartikan bahwa jika ROA meningkat maka akan mempengaruhi pembiayaan yang dikeluarkan. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Nahrawi (2017) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan. Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan tingkat usaha bank semakin baik atau sehat. Stabil atau sehatnya rasio ROA mencerminkan stabilnya jumlah modal dan laba bank. Kondisi perbankan yang stabil akan meningkatkan kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaannya (Nahrawi, 2017).

4. Pengaruh DPK, CAR, dan ROA terhadap Pembiayaan

Berdasarkan pengujian yang dilakukan pada tabel nilai Fhitung sebesar 761,167 dan nilai signifikansi pada sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan sesuai kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 di tolak dan H_1 diterima. Artinya dana pihak ketiga (DPK), *capital adequacy ratio* (CAR), dan *return on assets* (ROA) secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan BPRS di Indonesia.

Kemudian, untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh DPK, CAR dan ROA terhadap pembiayaan juga dapat dilihat dari tabel yang menunjukkan bahwa nilai *R square* adalah 0,976 yang berarti variabel Dana Pihak Ketiga (X1), Capital Adequacy Ratio (X2), dan Return On Assets (X3) memberikan kontribusi terhadap Pembiayaan (Y) yaitu sebesar 97,6%. sedangkan sisanya 2,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian mengenai pengaruh dana pihak ketiga (DPK), *capital adequacy ratio* (CAR), dan *return on assets* (ROA) terhadap pembiayaan BPRS di Indonesia periode 2018 – 2022 maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel dana pihak ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan BPRS di Indonesia periode 2018 – 2022. Hal ini dapat dilihat berdasarkan pengujian diatas, variabel dana pihak ketiga (DPK) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($31,491 > 2,003$) dan nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$. Hal tersebut dapat diartikan bahwa jika dana pihak ketiga (DPK) meningkat maka akan mempengaruhi banyaknya pembiayaan yang dikeluarkan. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Variabel *capital adequacy ratio* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan BPRS di Indonesia periode 2018 – 2022. Hal ini dapat dilihat berdasarkan pengujian diatas, variabel *capital adequacy ratio* (CAR) memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,436 < 2,003$) dan nilai signifikansi adalah $0,665 > 0,05$. Hal tersebut dapat diartikan bahwa jika CAR meningkat maka tidak mempengaruhi pembiayaan yang dikeluarkan. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
3. Variabel *return on assets* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan BPRS di Indonesia periode 2018 – 2022. Hal ini dapat dilihat berdasarkan pengujian diatas, variabel *return on asset* (ROA) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,515 > 2,003$) dan nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$, Hal tersebut dapat diartikan bahwa jika ROA meningkat maka akan mempengaruhi pembiayaan yang dikeluarkan. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
4. Variabel dana pihak ketiga (DPK), *capital adequacy ratio* (CAR), dan *return on assets* (ROA) secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan BPRS di Indonesia. Hal ini dapat dilihat berdasarkan

pengujian diatas, variabel dana pihak ketiga (DPK), *capital adequacy ratio* (CAR), dan *return on assets* (ROA) memiliki nilai Fhitung sebesar 761,167 dan nilai signifikasi pada sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan sesuai kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 di tolak dan H_1 diterima. Pada uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai *R square* adalah 0,976 yang berarti variabel Dana Pihak Ketiga (X1), *Capital Adequacy Ratio* (X2), dan *Return On Assets* (X3) memberikan kontribusi terhadap Pembiayaan (Y) yaitu sebesar 97,6%. Sedangkan sisanya 2,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka penulis dapat memberikan saran agar dapat memberikan manfaat serta masukan pada pihak yang terkait:

1. Bagi Pihak Perbankan (BPRS)

BPRS diharapkan untuk menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan pembiayaan terutama pada faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap pembiayaan seperti DPK dan ROA.

2. Bagi Para Nasabah

Nasabah hendaknya memahami mengenai pembiayaan terlebih dahulu sebelum melakukan pembiayaan.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk memperkaya kajian atau *literature* yang digunakan sebagai tambahan pengetahuan dalam menyelesaikan tugas maupun penelitian yang akan datang.

4. Bagi peneliti selanjutnya

a. penulis menyarankan agar melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang lainnya seperti NPF, BOPO dan rasio-rasio lainnya serta faktor ekonomi secara makro seperti inflasi untuk

mengetahui variabel apa saja yang dapat mempengaruhi pembiayaan pada BPRS di Indonesia untuk hasil penelitian yang lebih baik lagi.

- b. Menambah objek penelitian, dengan menambah sampel penelitian tidak hanya di BPRS saja, tetapi juga di lembaga keuangan lainnya seperti Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS).
- c. Menambah periode penelitian untuk di jadikan sampel dalam menjelaskan kondisi pembiayaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adzimatinur, F., Hartoyo, S., & Wilasih, R. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Besaran Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Al-Muzara'ah* , 107-108.
- Ahmad Muhammad Ryad, Y. Y. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* , 1540.
- Andrianto, & Firmansyah, M. A. (2019). *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*. Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media.
- Anton, F. (2010). Menuju Teori Stewardship Manajemen. *Majalah Ilmiah INFORMATIKA* , 66.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Asmendri, M. S. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA* , 43.
- Aziza, R. V., & Mulazid, A. S. (2017). Analisis pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing financing, Capital Adequacy Ratio, Modal Sendiri dan Marjin Keuntungan Terhadap Pembiayaan Murabahah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* , 6.
- Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dharma, R. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum di Indonesia Periode Tahun 2008-2012). *Jrnal EKOBISTEK Fakultas Ekonomi* , 43.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analiisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gift, V. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Provinsi Riau Tahun 2006-2015. *JOM Fekon* , 772.
- Hasibuan, M. S. (2007). *Dasar-dasar perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ikhwal, N. (2016). Analisis ROA dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank di Buesa Efek Indonesia. *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan* , 214.
- Ilyas, R. (2015). Konsep Pembiayaan dalam Perbankan Syariah. *jurnal Penelitian* , 186.

- Ismail, T. (2016). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Perbankan Syariah di Indonesia. *Skripsi* , 4.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniasari, R. (2017). Analisis Return On Asset (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk. *Jurnal Moneter* , 151.
- Kusniningrum, D. (2016). Determinan Pembiayaan Murabahah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* , 3.
- Leon, B., & ericson, S. (2007). *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Nondevisa*. Jakarta: Grasindo.
- Loen, B., & Ericson, S. (2008). *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Devisa*. Jakarta: Grasindo.
- Mizan. (2017). DPK,CAR,NPF,DER, Dan ROA terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Balance* , 76.
- Muhamad. (2017). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Depok: Rajawali Pers.
- Muhammad. (2011). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Nahrawi, A. A. (2017). Pengaruh Capital Adequacy RAtio (CAR), Return On Asset (ROA) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Pembiayaan Murabahah BNI Syariah . *Perisai* , 142.
- Nasution, M. L. (2018). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Medan: FEBI UIN-SU Press.
- Nurbiaty, N. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada Bank Syariah Mandiri Indonesia Periode 2003-2015. *JOM Fekon* , 789.
- Nurnasrina. (2018). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Oktaviani, & Pangestuti, I. R. (2012). Pengaruh DPK, ROA, CAR, NPL, dan Jumlah SBI Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Pada Bank Umum Go Public di Indonesia Periode 2008-2011. *Diponegoro Journal of Management* , 2.
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing.

- Raharjo, E. (2007). Teori Agensi dan Teori Stewardship dalam Perspektif Akuntansi. *Fokus Ekonomi* , 39-40.
- Rusby, Z. (2015). *Lembaga Keuangan Syariah*. Riau: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR.
- Sari, S. A. (2020). Analisis Pengaruh Margin Keuntungan, Dana Pihak Ketiga, dan Rasio Keuangan terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2019. *Skripsi* , 41.
- Sari, W. W. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio dan Return on Asset terhadap Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Skripsi* , 24.
- Shina, A. B. (2018). *Ekonometrika Terapan Untuk Ekonomi dan Bisnis Islam Aplikasi dengan Eviews*. Salatiga: L2PM IAIN Salatiga.
- Siamat, D. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi. (2016). Community Of Francitioners: Solusi Alternatif Berbagi Pengetahuan Antar Pustakawan. *Lentera Pustaka* , 84-85.
- ubaidillah. (2018). Pembiayaan bermasalah pada Bank Syariah: Strategi Penanganan dan Penyelesaiannya. *El-Jizya* , 290-291.
- Warjiyo, P. (2004). *Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter di Indonesia*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan studi Kebanksentralan.
- Warto, A. I. (2013). *Analisis Data Kuantitatif*. Purwokerto: Stain Press.
- Wiroso. (2009). *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta: LPPE Usakti.
- Yudiana, F. E. (2014). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.

www.ojk.go.id

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data penelitian

Tahun	Bulan	DPK	CAR	ROA	Pembiayaan
		(Rp)	(%)	(%)	(Rp)
2018	Januari	7.105.191	22,5	2,5	7.769.021
	Februari	7.148.155	20,28	2,52	7.893.550
	Maret	7.242.954	20,6	2,38	8.078.236
	April	7.273.665	20,3	2,36	8.297.571
	Mei	7.149.497	19,97	2,32	8.536.189
	Juni	7.165.907	19,96	2,41	8.521.308
	Juli	7.485.582	19,76	2,27	8.575.710
	Agustus	7.597.800	18,81	2,27	8.615.034
	September	7.739.373	19,78	2,3	8.679.643
	Oktober	7.751.935	19,67	2,26	8.791.028
	November	7.977.272	19,27	1,73	8.934.034
	Desember	8.134.938	19,33	1,87	9.084.467
2019	Januari	8.103.396	20,33	2,56	9.036.594
	Februari	8.082.299	21,72	2,32	9.189.887
	Maret	8.135.985	20,19	2,36	9.396.942
	April	8.030.510	19,85	2,47	9.555.486
	Mei	7.958.806	21,21	2,48	9.736.242
	Juni	8.099.759	19,54	2,51	9.726.103
	Juli	8.417.124	19,22	2,59	9.849.585
	Agustus	8.546.771	19,58	2,54	9.942.559
	September	8.635.339	19,48	2,52	10.078.094
	Oktober	8.691.083	19,61	2,52	10.222.181
	November	8.903.003	19,27	2,27	10.335.563
	Desember	8.731.890	17,99	2,61	9.943.320
2020	Januari	9.093.701	23,28	2,23	10.327.603
	Februari	9.078.262	29,96	2,7	10.426.783
	Maret	9.102.964	26,8	2,73	10.678.320
	April	8.888.712	25,96	2,62	10.641.998
	Mei	8.863.759	24,8	2,56	10.503.960
	Juni	8.889.742	26,33	2,22	10.503.242
	Juli	9.005.462	31,1	2,39	10.535.541
	Agustus	9.004.956	32,38	2,45	10.525.584
	September	9.119.192	31,29	2,56	10.600.572
	Oktober	9.264.842	31,41	2,39	10.604.753
	November	9.516.669	32,26	2,3	10.689.745
	Desember	9.819.043	28,6	2,01	10.681.499

2021	Januari	9.844.583	24,61	1,93	10.659.164
	Februari	9.857.711	23,73	1,83	10.764.870
	Maret	9.820.702	23,98	1,81	10.934.455
	April	9.817.072	22,72	1,81	11.105.042
	Mei	10.070.517	22,96	1,84	11.085.149
	Juni	10.294.025	22,05	1,84	11.161.624
	Juli	10.410.962	22,84	1,76	11.192.562
	Agustus	10.596.501	23,02	1,79	11.250.644
	September	10.783.348	23,44	1,75	11.451.878
	Oktober	10.912.294	23,57	1,91	11.596.530
	November	11.109.098	23,51	1,83	11.695.436
	Desember	11.591.629	23,79	1,73	11.983.801
2022	Januari	11.639.621	25,14	1,99	12.087.191
	Februari	11.564.643	25,93	1,79	12.360.790
	Maret	11.597.956	24,09	1,74	12.639.380
	April	11.709.690	23,92	1,63	12.890.092
	Mei	11.903.231	23,35	1,65	12.920.371
	Juni	11.918.450	23,52	1,67	13.098.117
	Juli	12.265.454	23,3	1,78	13.299.634
	Agustus	12.393.109	24	1,75	13.520.104
	September	12.727.008	23,74	1,82	13.949.700
	Oktober	12.910.480	24,95	1,8	14.109.672
	November	13.079.804	23,84	1,83	14.236.831
	Desember	13.446.353	24,42	1,92	14.448.275

Lampiran 2 : Hasil Penelitian

1. Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dana Pihak Ketiga (DPK)	60	7105191	13446353	9533662.98	1745065.190
Capital Adequacy Ratio (CAR)	60	18	32	23.21	3.613
Return On Asset (ROA)	60	2	3	2.15	.339
Pembiayaan	60	7769021	14448275	10665820.98	1678497.829
Valid N (listwise)	60				

2. Uji Regresi Linier Sederhana Hipotesis 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1655756.038	227552.956		7.276	.000
	Dana Pihak Ketiga (DPK)	.945	.023	.983	40.242	.000

a. Dependent Variable: Pembiayaan

3. Uji Regresi Linier Sederhana Hipotesis 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6483184.929	1320464.265		4.910	.000
	Capital Adequacy Ratio (CAR)	.180181.190	56217.655	.388	3.205	.002

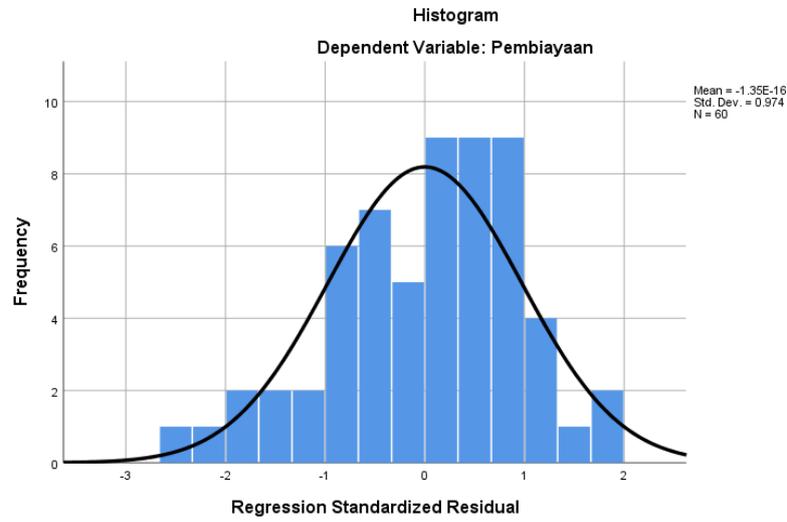
a. Dependent Variable: Pembiayaan

4. Uji Regresi Linier Sederhana Hipotesis 3

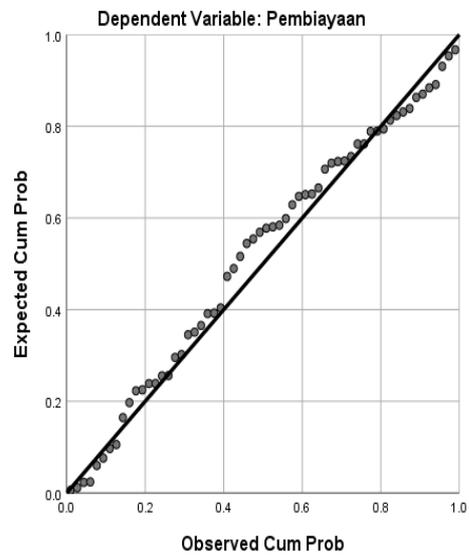
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17589479.237	1081465.209		16.264	.000
	Return On Asset (ROA)	-.3212834.457	495859.637	-.648	-6.479	.000

a. Dependent Variable: Pembiayaan

5. Uji Normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

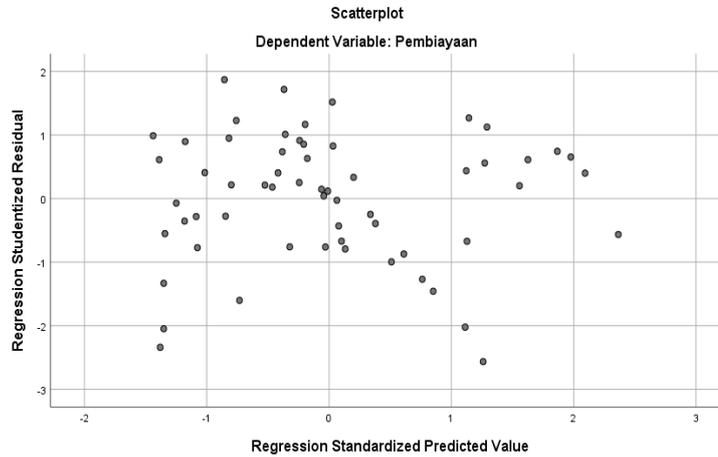


One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	259688.82721025
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.053
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

6. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Dana PihakKetiga (DPK)	.360	2.779
	Capital Adequacy Ratio (CAR)	.771	1.297
	Return On Asset (ROA)	.410	2.437
a. Dependent Variable: Pembiayaan			

7. Uji Heterokidastisitas



8. Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.998 ^a	.996	.995	113640.03425	2.005
a. Predictors: (Constant), LAG_Y, Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA), Dana PihakKetiga (DPK)					
b. Dependent Variable: Pembiayaan					

9. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-954936.211	561043.635		-1.702	.094
	Dana PihakKetiga (DPK)	1.044	.033	1.085	31.491	.000
	Capital Adequacy Ratio (CAR)	4764.915	10935.266	.010	.436	.665
	Return On Asset (ROA)	722406.710	160008.612	.146	4.515	.000
a. Dependent Variable: Pembiayaan						

10. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	162245083836258.400	3	54081694612086.130	761.167	.000 ^b
	Residual	3978858931692.565	56	71051052351.653		
	Total	166223942767950.970	59			
a. Dependent Variable: Pembiayaan						
b. Predictors: (Constant), Return On Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana PihakKetiga (DPK)						

11. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.954936.211	561043.635		-1.702	.094
	Dana PihakKetiga (DPK)	1.044	.033	1.085	31.491	.000
	Capital Adequacy Ratio (CAR)	4764.915	10935.266	.010	.436	.665
	Return On Asset (ROA)	722406.710	160008.612	.146	4.515	.000
a. Dependent Variable: Pembiayaan						

12. Koefisien Determinasi(R-Square)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
ss1	.988 ^a	.976	.975	266554.03271
a. Predictors: (Constant), Return On Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Pengaruh Dana PihakKetiga (DPK)				
b. Dependent Variable: Pembiayaan				

Serifikat Bahasa Inggris



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

IAIN PURWOKERTO Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.22/ UPTP.Bhs/ PP.00.9/ 777/ 2016

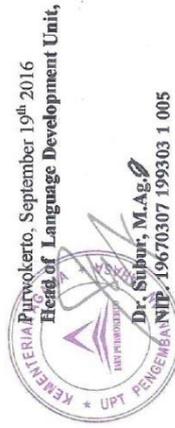
This is to certify that :

Name : **ISTIQQOMAH**
Study Program : **PS**

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

IAIN PURWOKERTO

SCORE: 56 GRADE: FAIR



Sertifikat Bahasa Arab

وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروبونكروتو
الوحدة لتنمية اللغة



www.iaipurwokerto.ac.id ٣٧٥٦٦٤-٦٨ هاتفي، ٥٦٣٦٦ هاتفي، بوروبونكروتو

الشهادة

رقم: ٥٦٨٥/٧٧٨/PP.../UPT. Bb/AY/٧٠

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم: استقامة

القسم: PS

قد استحققت/استحققت الحصول على شهادة إجازة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

IAIN PURWOKERTO
١٠٠



رقم الوثيقة: ١٩٩٣.٣.١٠٥

Sertifikat BTA-PPI



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-636624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.006/0010/2017

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

ISTIQQOMAH
1617202060

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	85
2. Tartil	80
3. Kitabah	100
4. Praktek	75

NO. SERI: MAJ-G2-2017-135

Sebagai tanda mahasiswa bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 24 Agustus 2017

Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

M. Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002



Sertifikat Aplikom

www.iainpurwokerto.ac.id



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
 Alamat: Jl. Jend. Ahmed Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126



SERTIFIKAT

Nomor : In.17/UPT-TIPD -2780/XI/2017

Diberikan kepada:

Istiqomah

NIM : 1617202060

Tempat/ Tgl Lahir : Kebumen, 28 Maret 1999
 Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir
 Komputer

pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office

yang diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto
 pada tanggal 17 November 2017



Purwokerto, 22 November 2017

Kepada UPT TIPD

Agus Sriyanto, M.Si

NIP : 197509071999031002

SKALA PENILAIAN	
SKOR	HURUF
86 – 100	A
81 – 85	A-
76 – 80	B+
71 – 75	B
66 – 70	B-
61 – 65	C+

MATERI PENILAIAN	
MATERI	NILAI
Microsoft Word	A
Microsoft Excel	B+
Microsoft Power Point	A-

Sertifikat PPL



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A, Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, www.febi.iainpurwokerto.ac.id

Sertifikat

No. : 0911/In.17/D.FEBI/PP.009/VI/2020

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Istiqomah
NIM : 1617202060

Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Pada Semester Genap 2019/2020 di :

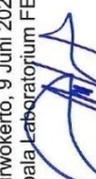
BPRS Bina Amanah Satria Bumiayu

Periode Bulan Desember 2019 sampai dengan Maret 2020 dan dinyatakan Lulus dengan mendapatkan nilai **A**.
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian Munaqasyah/Skripsi.

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Jamal Abdul Aziz M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

Purwokerto, 9 Juni 2020
Kepala Laboratorium FEBI


H. Sochim Lc. M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Sertifiat PBM



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, www.febi.iainpurwokerto.ac.id

Sertifikat

Nomor : 0911a/In.17/D.FEBI/PP.009/VI/2020

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Istiqomah
NIM : 1617202071

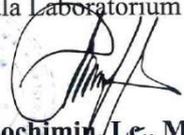
Dinyatakan **Lulus** dalam mengikuti Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Periode Semester Genap 2019/2020.

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Purwokerto, 9 Juni 2020
Kepala Laboratorium FEBI



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag
NIP.19730921 200212 1 004



H. Sochimim, Lc., M.Si
NIP. 19691009 200312 1 001



Sertifikat KKN



SERTIFIKAT

Nomor: 517/K.LPPM/KKN.46/11/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : ISTIQOMAH
NIM : 1617202060
Fakultas / Prodi : FEBI / PS

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-46 IAIN Purwokerto Tahun 2020
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai **89,7 (A)**.

Purwokerto, 13 November 2020
Ketua LPPM,

H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Istiqomah
2. NIM : 1617202060
3. Tempat/Tgl. Lahir : Kebumen, 28 Maret 1999
4. Alamat Rumah : Sertojenar RT 01/ RW 05 Kecamatan
Buluspesantren Kabupaten Kebumen
5. Nama Orang Tua
Nama Ayah : Muhromin
Nama Ibu : Paryati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK/PAUD : -
 - b. SD/MI, tahun lulus : MI KHR Ilyas Setrojenar, 2010
 - c. SMP/MTs, tahun lulus : MTs Negeri 2 Kebumen, 2013
 - d. SMA/MA, tahun lulus : MA Negeri 2 Kebumen, 2016
 - e. S.1 tahun masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto, 2016
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Pondok Pesantren Darul Abror Purwokerto

Purwokerto, 12 April 2023



Istiqomah